

PT Kedoya Adyaraya Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2023
for the year then ended with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman/ Page

| | | | |
|--|------|-------|--|
| Surat Pernyataan Direksi | | | <i>Board of Directors' Statement</i> |
| Laporan Auditor Independen | | | <i>Independent Auditor's Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian..... | 1-2 | | <i>Consolidated Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 3-4 | | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 5 | | <i>Consolidated Statement of Change in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 6 | | <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian..... | 7-96 | | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i> |

PT Kedoya Adyaraya Tbk

Jl. Panjang Arteri 26, Kedoya Utara
Jakarta Barat 11520, Indonesia
tel. (62-21) 2991 0999
fax. (62-21) 5698 2233

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT KEDOYA ADYARAYA TBK (“PERUSAHAAN”)
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

***DIRECTORS’ STATEMENT LETTER
ON THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT KEDOYA ADYARAYA TBK (“THE COMPANY”)
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEARS THEN ENDED***

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

| | | |
|---|--|---|
| Nama | Dr. Liem Kian Hong | Name |
| Alamat kantor | Jl. Panjang Arteri No.26 – Jakarta Barat | Office address |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain | Taman Kebon Jeruk K1/47 – Srengseng Kembangan – Jakarta Barat | Domicile as stated in ID Card or other ID card |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Position |

| | | |
|---|---|---|
| Nama | Armen Antonius Djan | Name |
| Alamat kantor | Jl. Panjang Arteri No.26 – Jakarta Barat | Office address |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain | Perum Citra 2 Ext Blok BB 3/17 Kalideres – Jakarta Barat | Domicile as stated in ID Card or other ID card |
| Jabatan | Direktur/Director | Position |

Menyatakan bahwa:

Declared that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”) di Indonesia;
 - Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anaknya.
- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;*
 - The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard (“IFAS”);*
 - All information in the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries has been completely and properly disclosed;*
 - The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit material information or facts;*
 - We are responsible for the internal control systems of the Company and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret / March 27, 2024



Dr. Liem Kian Hong
Direktur Utama/President Director





Armen Antonius Djan
Direktur/Director

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00338/2.1032/AU.1/10/1562-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Kedoya Adyaraya Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kedoya Adyaraya Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00338/2.1032/AU.1/10/1562-3/1/III/2024

*The Shareholders and Boards of Commissioners and Directors
PT Kedoya Adyaraya Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kedoya Adyaraya Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00338/2.1032/AU.1/10/1562-3/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00338/2.1032/AU.1/10/1562-3/1/III/2024 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00338/2.1032/AU.1/10/1562-3/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00338/2.1032/AU.1/10/1562-3/1/III/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Uji penurunan nilai aset tetap

Impairment test of fixed assets

Penjelasan atas hal audit utama:

Description of the key audit matter:

Grup mengidentifikasi indikator penurunan nilai pada aset tetap PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS"), entitas anak, yaitu akumulasi rugi sebesar Rp184,9 miliar pada tanggal 31 Desember 2023. Grup melakukan uji penurunan nilai aset tetap, kecuali tanah yang dicatat menggunakan model revaluasi, dengan membandingkan jumlah terpulihkan aset tetap tersebut, yang diestimasi pakar manajemen, dengan nilai tercatatnya.

The Group identified existence of impairment indicator on the fixed assets of PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS"), a subsidiary, namely an accumulated losses amounting to Rp184.9 billion as at December 31, 2023. The Group conducted impairment test of fixed assets, excluding land that is accounted for using the revaluation model, by comparing the recoverable amount of those fixed assets, estimated by management's experts, with their carrying amount.

Uji penurunan nilai aset tetap ini adalah hal audit utama bagi kami karena nilai tercatatnya material pada tanggal 31 Desember 2023, yaitu Rp126,8 miliar atau 15,3% dari total aset konsolidasian, dan dalam melakukan estimasi atas jumlah terpulihkan aset tetap berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, manajemen menerapkan pertimbangan dan membuat estimasi yang signifikan, antara lain untuk menetapkan metode penilaian serta asumsi utama seperti biaya reproduksi atau pengganti baru, indeks konstruksi terkait, penyusutan fisik, keusangan fungsional atau teknis dan keusangan ekonomis. Pengungkapan terkait atas hal ini disajikan pada Catatan 2j dan 9 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

This impairment test of fixed assets is a key audit matter to us because their carrying amount is material as at December 31, 2023, amounting to Rp126.8 billion or 15.3% of consolidated total assets, and in determining the recoverable amount of fixed assets based on fair value less costs of disposal, the management applied significant judgments and estimations, such as to establish the valuation method and key assumptions such as new reproduction costs or replacements, construction index, physical depreciation, functional or technical obsolescence and economic obsolescence. The related disclosures regarding this matter are made in Notes 2j and 9 to the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00338/2.1032/AU.1/10/1562-3/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00338/2.1032/AU.1/10/1562-3/1/III/2024 (continued)

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matters (continued)

Uji penurunan nilai aset tetap (lanjutan)

Impairment test of fixed assets (continued)

Respons audit:

Audit response:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan pengendalian utama atas proses uji penurunan nilai aset tetap. Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas dan objektivitas pakar manajemen. Kami melibatkan pakar auditor kami dalam mengevaluasi kelayakan metodologi dan asumsi utama yang digunakan dalam melakukan estimasi jumlah terpulihkan dengan membandingkannya ke sumber data yang dapat diakses publik dan data dan catatan keuangan Grup. Kami juga melakukan evaluasi atas kecukupan pengungkapan terkait atas hal ini pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We evaluated and assessed the design of the key controls over the process for impairment test of fixed assets. We evaluated competence, capabilities and objectivity of the management's expert. We involved our auditor's expert in evaluating the appropriateness of the methodology and key assumptions used in estimating the recoverable amount by comparing to data sources available for public and data and financial records of the Group. We also evaluated the adequacy of the related disclosures regarding this matter in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00338/2.1032/AU.1/10/1562-3/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00338/2.1032/AU.1/10/1562-3/1/III/2024 (continued)

Informasi lain (lanjutan)

Other information (continued)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00338/2.1032/AU.1/10/1562-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00338/2.1032/AU.1/10/1562-3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00338/2.1032/AU.1/10/1562-3/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00338/2.1032/AU.1/10/1562-3/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00338/2.1032/AU.1/10/1562-3/1/III/2024 (lanjutan)

Report No. 00338/2.1032/AU.1/10/1562-3/1/III/2024 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00338/2.1032/AU.1/10/1562-3/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00338/2.1032/AU.1/10/1562-3/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

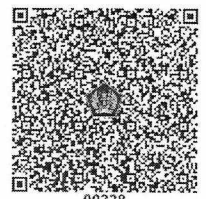
KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Mento

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1562/Public Accountant Registration No. AP.1562

27 Maret 2024/March 27, 2024



The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | 31 Desember 2023/ Desember 31, 2023 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | |
|---|--|-------------------|--|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 57.423.794.560 | 2,4 | 173.741.250.439 | Cash and cash equivalents |
| Deposito berjangka | 21.500.000.000 | 5 | 12.000.000.000 | Time deposits |
| Piutang usaha | | 2,6 | | Trade receivables |
| Pihak berelasi | 612.634.600 | 28 | 294.881.715 | Related parties |
| Pihak ketiga - neto | 43.526.437.393 | | 25.742.460.129 | Third parties - net |
| Piutang lain-lain | | 2,7 | | Other receivables |
| Pihak berelasi | 41.048.500 | 28 | - | Related parties |
| Pihak ketiga | 1.763.883.074 | | 952.821.093 | Third parties |
| Aset kontrak | 3.192.890.169 | 2,6 | 4.508.986.018 | Contract assets |
| Persediaan | 14.587.216.046 | 2,8 | 12.001.387.613 | Inventories |
| Pajak dibayar di muka | 86.097.521 | | - | Prepaid tax |
| Uang muka dan biaya dibayar di muka | 953.096.539 | | 396.027.140 | Advances and prepaid expenses |
| Total Aset Lancar | 143.687.098.402 | | 229.637.814.147 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset tetap - neto | 650.483.778.261 | 2,9 | 646.799.392.071 | Fixed assets - net |
| Uang muka pembelian aset tetap | 3.993.537.109 | 9 | 4.668.484.731 | Advances for purchase of fixed assets |
| Aset pajak tangguhan | 18.612.915.798 | 2,14 | 11.714.572.882 | Deferred tax assets |
| Aset lain-lain - neto | 12.019.019.051 | 10 | 867.642.789 | Other assets - net |
| Total Aset Tidak Lancar | 685.109.250.219 | | 664.050.092.473 | Total Non-Current Assets |
| TOTAL ASET | 828.796.348.621 | | 893.687.906.620 | TOTAL ASSETS |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha | | 2,11 | | Trade payables |
| Pihak ketiga | 26.826.930.209 | | 25.077.773.843 | Third parties |
| Pihak berelasi | 610.771.727 | 28 | 105.866.214 | Related parties |
| Utang lain-lain | | 2,12 | | Other payables |
| Pihak ketiga | 2.155.890.419 | | 3.109.007.580 | Third parties |
| Pihak berelasi | 681.608.085 | 28 | 178.876.500 | Related parties |
| Beban akrual | 7.020.274.888 | 2,13 | 7.001.359.565 | Accrued expenses |
| Utang pajak | 7.615.109.751 | 2,14 | 10.734.950.978 | Taxes payable |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 15.252.680.059 | 2,16 | 19.351.041.577 | Short-term employee benefit liability |
| Liabilitas kontrak | 2.047.719.782 | 2,15 | 2.872.025.335 | Contract liabilities |
| Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: | | | | Current portion of long-term liabilities: |
| Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen | - | 2 | 575.390.730 | Finance lease and consumer finance payables |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | 62.210.984.920 | | 69.006.292.322 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 15.422.876.064 | 2,16 | 9.147.437.004 | Employee benefits liability |
| TOTAL LIABILITAS | 77.633.860.984 | | 78.153.729.326 | TOTAL LIABILITIES |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | Catatan/ Notes | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | |
|--|--|-------------------|--|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan) | | | | LIABILITIES AND EQUITY (continued) |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | | | Equity attributable to owners of the parent entity |
| Modal saham - nilai nominal | | | | Share capital - par value |
| Rp200 per saham | | | | Rp200 per share |
| Modal dasar - 2.974.940.000 saham | | | | Authorized - 2,974,940,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 929.675.000 saham | 185.935.000.000 | 17 | 185.935.000.000 | Issued and fully paid - 929,675,000 shares |
| Tambahan modal disetor | 280.922.244.641 | 19 | 280.922.244.641 | Additional paid-in capital |
| Surplus revaluasi | 276.704.877.467 | 9 | 276.704.877.467 | Revaluation reserve |
| Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali | (39.300.491.031) | 1 | (39.300.491.031) | Differences arising from transaction with non-controlling interest |
| Kontribusi dari Entitas Induk | 110.597.226 | 17 | - | Contribution from Parent |
| Penghasilan komprehensif lain | (2.804.955.323) | | (2.479.533.541) | Other comprehensive income |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| Telah ditentukan penggunaannya | 37.187.000.000 | 18 | 37.187.000.000 | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | 11.568.249.949 | | 75.628.214.345 | Unappropriated |
| Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 750.322.522.929 | | 814.597.311.881 | Total equity attributable to owners of the parent entity |
| Kepentingan nonpengendali | 839.964.708 | 20 | 936.865.413 | Non-controlling interest |
| TOTAL EKUITAS | 751.162.487.637 | | 815.534.177.294 | TOTAL EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 828.796.348.621 | | 893.687.906.620 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / Year Ended December 31, | | | |
|--|---|-------------------|--------------------------|---|
| | 2023 | Catatan/ Notes | 2022 | |
| PENDAPATAN | 373.399.870.743 | 2,21,28 | 359.156.149.470 | REVENUES |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | (232.499.271.508) | 22,28 | (227.211.786.022) | COST OF REVENUES |
| LABA BRUTO | 140.900.599.235 | | 131.944.363.448 | GROSS PROFIT |
| Beban usaha | (114.344.750.768) | 23 | (92.867.756.363) | Operating expenses |
| Penghasilan lain-lain - neto | 2.941.538.429 | 24 | 4.769.884.448 | Other income - net |
| LABA USAHA | 29.497.386.896 | | 43.846.491.533 | OPERATING INCOME |
| Penghasilan keuangan | 4.374.772.273 | 25 | 4.486.631.685 | Finance income |
| Beban keuangan dan administrasi bank | (2.465.152.867) | 26 | (4.412.492.617) | Finance costs and bank administration |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | 31.407.006.302 | | 43.920.630.601 | PROFIT BEFORE INCOME TAX |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO | (6.314.343.464) | 2,14 | (17.945.850.929) | INCOME TAX EXPENSES - NET |
| LABA TAHUN BERJALAN | 25.092.662.838 | | 25.974.779.672 | PROFIT FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi: | | | | Item that will not be reclassified to profit or loss: |
| Keuntungan revaluasi aset tetap | - | | 27.253.209.016 | Gain on revaluation of fixed asset |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan | (418.140.668) | 2,16 | (2.514.088.831) | Re-measurement of employee benefits liability |
| Pajak penghasilan terkait | 91.990.947 | 2,14 | 553.099.543 | Related income tax |
| TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | (326.149.721) | | 25.292.219.728 | TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 24.766.513.117 | | 51.266.999.400 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember / Year Ended December 31, | | | |
|---|-----------------------|-------------------|-----------------------|
| | 2023 | Catatan/ Notes | 2022 |
| LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | |
| Pemilik entitas induk | 25.188.835.604 | | 26.179.899.835 |
| Kepentingan nonpengendali | (96.172.766) | 20 | (205.120.163) |
| Total | 25.092.662.838 | | 25.974.779.672 |
| TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | |
| Pemilik entitas induk | 24.863.413.822 | | 51.221.014.061 |
| Kepentingan nonpengendali | (96.900.705) | | 45.985.339 |
| Total | 24.766.513.117 | | 51.266.999.400 |
| Laba neto per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 27,09 | 2,17 | 28,16 |
| | | | 28,16 |

**PROFIT FOR THE YEAR
ATTRIBUTABLE TO:**
Owners of the parent entity
Non-controlling interest

Total

**TOTAL COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE YEAR
ATTRIBUTABLE TO:**
Owners of the parent entity
Non-controlling interest

Total

**Net basic earnings per share
attributable to the owners
of parent entity**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Atributable to Owners of the Parent Entity | | | | | | | | | | | | |
|---|----------------------------------|--|---|--|-----------------------------------|---|---|--|---|--------------------------------|------------------------|---|
| Catatan/ Notes | Modal saham/ Share Capital | Tambahannya disetor/ Additional paid-in capital | Surplus revaluasi/ Revaluation reserve | Kontribusi dari Entitas Induk/ Contribution from Parent | Penghasilan Kprehensif lain | Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Differences arising from transaction with non- controlling interest | Saldo laba/ Retained earnings | | Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest | Total ekuitas/ Total equity | | |
| | | | | | | | Telah Ditetapkan Peggunaannya/ Appropriated | Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated | | | | Total/Total |
| Saldo 31 Desember 2021 | 185.935.000.000 | 280.922.244.641 | 249.702.451.805 | - | (518.222.105) | (38.734.234.507) | 37.187.000.000 | 129.400.364.510 | 843.894.604.344 | 324.623.550 | 844.219.227.894 | Balance as of December 31, 2021 |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | - | - | - | - | 26.179.899.835 | 26.179.899.835 | (205.120.163) | 25.974.779.672 | Profit for the year |
| Dividen kas | 17 | - | - | - | - | - | - | (79.952.050.000) | (79.952.050.000) | - | (79.952.050.000) | Cash dividend |
| Perubahan kepemilikan atas ekuitas entitas anak | 1 | - | - | - | - | (566.256.524) | - | - | (566.256.524) | 566.256.524 | - | Change of ownership in equity of subsidiary |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan | | - | - | - | (1.961.311.436) | - | - | - | (1.961.311.436) | 322.148 | (1.960.989.288) | Re-measurement of employee benefits liability |
| Surplus revaluasi | 9 | - | 27.002.425.662 | - | - | - | - | - | 27.002.425.662 | 250.783.354 | 27.253.209.016 | Revaluation reserve |
| Saldo 31 Desember 2022 | 185.935.000.000 | 280.922.244.641 | 276.704.877.467 | | (2.479.533.541) | (39.300.491.031) | 37.187.000.000 | 75.628.214.345 | 814.597.311.881 | 936.865.413 | 815.534.177.294 | Balance as of December 31, 2022 |
| Laba tahun berjalan | - | - | - | - | - | - | - | 25.188.835.604 | 25.188.835.604 | (96.172.766) | 25.092.662.838 | Profit for the year |
| Dividen kas | 17 | - | - | - | - | - | - | (89.248.800.000) | (89.248.800.000) | - | (89.248.800.000) | Cash dividend |
| Pembayaran berbasis saham | 17 | - | - | 110.597.226 | - | - | - | - | 110.597.226 | - | 110.597.226 | Share-based payment |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan | | - | - | - | (325.421.782) | - | - | - | (325.421.782) | (727.939) | (326.149.721) | Re-measurement of employee benefits liability |
| Saldo 31 Desember 2023 | 185.935.000.000 | 280.922.244.641 | 276.704.877.467 | 110.597.226 | (2.804.955.323) | (39.300.491.031) | 37.187.000.000 | 11.568.249.949 | 750.322.522.929 | 839.964.708 | 751.162.487.637 | Balance as of December 31, 2023 |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | | |
|--|-------------------|--------------------------|---|
| 2023 | Catatan/ Notes | 2022 | |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari pasien | | 355.941.014.212 | Cash receipts from patients |
| Penerimaan kas dari pihak lainnya | | 3.062.107.674 | Cash receipts from other parties |
| Pembayaran beban operasi | | (40.094.532.524) | Payments for operating expenses |
| Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya | | (153.831.883.708) | Payments to contractors, suppliers and others |
| Pembayaran kas kepada karyawan | | (121.779.116.497) | Cash paid to employees |
| Penerimaan bunga | | 4.293.189.807 | Interest receipts |
| Pembayaran bunga, beban keuangan dan administrasi bank | | (2.465.152.867) | Payments of interest, finance cost and bank charges |
| Penerimaan restitusi pajak | | - | Cash received from tax restitution |
| Pembayaran pajak penghasilan | | (16.945.013.076) | Payments of income tax |
| Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi | | 28.180.613.021 | Net cash provided by operating activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Perolehan aset tetap | | (30.219.054.889) | Acquisitions of fixed assets |
| Hasil penjualan aset tetap | 9 | 190.090.090 | Proceed from sales of fixed assets |
| Pencairan/(penempatan) deposito berjangka | | (9.500.000.000) | Realization/(placement) of time deposit |
| Uang muka pembelian aset tetap | 9 | (3.993.537.109) | Advances for purchase of fixed assets |
| Perolehan aset lain-lain | | (11.151.376.262) | Acquisition of other assets |
| Kas neto yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi | | (54.673.878.170) | Net cash (used in)/provided by investing activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Pembayaran pinjaman bank jangka pendek | 31 | - | Payment from short-term bank loan |
| Pembayaran pinjaman bank jangka panjang | 31 | - | Payments of long-term bank loan |
| Pembayaran utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen | 31 | (575.390.730) | Payments of finance lease and consumer finance payables |
| Pembayaran dividen | 17 | (89.248.800.000) | Payment of cash dividends |
| Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan | | (89.824.190.730) | Net cash used in financing activities |
| (Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas | | (116.317.455.879) | Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents |
| Kas dan setara kas awal tahun | | 173.741.250.439 | Cash and cash equivalents at beginning of the year |
| Kas dan setara kas akhir tahun | 4 | 57.423.794.560 | Cash and cash equivalents at end of the year |

Informasi tambahan atas transaksi non kas disajikan pada Catatan 33.

Supplementary information on non-cash transactions
are disclosed in Note 33.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Kedoya Adyaraya ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 11 Juni 1990 berdasarkan Akta No. 104 dari Darsono Purnomosidi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-6463HT.01.01.Th91 tanggal 7 November 1991 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 53, Tambahan No. 3010 tanggal 3 Juli 1992.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 4 Juni 2021 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor serta menyetujui pemindahan hak atas saham. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0098857.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 4 Juni 2021.

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan dengan membangun dan mengelola rumah sakit. Saat ini, kegiatan usaha Perusahaan adalah memiliki dan mengelola Rumah Sakit Grha Kedoya yang berkedudukan di Jl. Panjang No.26, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat, Jakarta.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") adalah Entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas anak.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-158/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 185.940.000 saham dengan nilai nominal Rp200 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp1.720 (Rupiah penuh) per saham.

Sejak tanggal 8 September 2021, Perusahaan mencatatkan saham hasil penawaran tersebut pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Kedoya Adyaraya (the "Company") was established on June 11, 1990 based on Notarial Deed No. 104 of Darsono Purnomosidi, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of Republic of Indonesia in decision letter No. C2-6463HT.01.01.Th91 dated November 7, 1991 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 53, Supplement No. 3010 dated July 3, 1992.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 68 dated June 4, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the increase of authorized, issued and paid share capital and the approval on transfer of shares. These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No.AHU-0098857.AH.01.11.TAHUN 2021 dated June 4, 2021.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") scope of business is healthcare service by building and operating hospitals. Currently, the Company's business activity is the hospital management of Grha Kedoya located in Jl. Panjang No.26, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat, Jakarta.

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK") is the ultimate parent Entity of the Company and its Subsidiaries.

b. The Company's Public Offering

On August 31, 2021, the Company received the effective statement from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") in its Decision Letter No. S-158/D.04/2021 to offer its 185,940,000 shares to the public with par value of Rp200 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp1,720 (full amount) per share.

On September 8, 2021, the Company has listed the offered shares on the Indonesia Stock Exchange.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Kegiatan usaha Perusahaan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam jasa kesehatan.

Izin penyelenggaraan Rumah Sakit Grha Kedoya telah diperpanjang kembali beberapa kali dan terakhir pada tanggal 17 Agustus 2022 sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan berlaku hingga tanggal 16 Agustus 2027.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2011.

d. Dewan komisaris, direksi dan karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Kedoya Adyaraya Tbk No. 38 yang dibuat oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., tanggal 10 Januari 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan (manajemen kunci) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Jusup Halimi
Hungkang Sutedja
Dr. Yanto Sandy Tjang
Murniadi Chandra

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Dr. Liem Kian Hong
Hendra Munanto
Armen Antonius Djan
Juniwati Gunawan

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Komite audit

Ketua
Anggota
Anggota

Murniadi Chandra
Patricia M. Sugondo
Ariowo

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Agus Rosyadi.

The Company's Corporate Secretary as of December 31, 2023 and 2022 was Agus Rosyadi.

Kepala Unit Audit Internal pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Agnes Pricilia Suryanto (2022: Raymond Djaja Atmadja).

The Head of Internal Audit Unit as of December 31, 2023 is Agnes Pricilia Suryanto (2022: Raymond Djaja Atmadja).

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan komisaris, direksi dan karyawan (lanjutan)

Personel manajemen kunci Grup meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki masing-masing sejumlah 697 dan 633 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2024.

f. Struktur entitas anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung terhadap Entitas Anak sebagai berikut:

| Entitas anak /Subsidiary | Domisili/ Domicile | Kegiatan utama/ Main activity | Tahun mulai operasi/ Year of commencing operation | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | | Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination) | |
|--|--------------------|---|---|---|-------------------------------------|--|-------------------------------------|
| | | | | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 |
| Entitas Anak Langsung /Direct Ownership | | | | | | | |
| PT Daya Guna Usaha | Jakarta | Jasa dan perdagangan di bidang kesehatan/ Service and trading on health | Belum beroperasi/ Not yet operating | 99,50% | 99,50% | 347.530.669 | 345.404.969 |
| PT Sinar Medika Sejahtera | Bekasi | Jasa kesehatan/ Healthcare services | 2018 | 99,53% | 99,53% | 218.109.667.158 | 217.517.042.289 |
| PT Sinar Medika Sutera Dahulu/formerly PT Sinar Medika Alam Sutera | Tangerang | Jasa kesehatan/ Healthcare services | Belum beroperasi/ Not yet operating | 99,00% | 99,00% | 80.837.970.928 | 80.906.813.190 |
| Entitas Anak Tidak Langsung melalui PT Sinar Medika Sejahtera/ Indirect Ownership through PT Sinar Medika Sejahtera | | | | | | | |
| PT Sinar Medika Farma | Bekasi | Farmasi/ Pharmacy | 2018 | 90,00% | 90,00% | 69.888.497 | 34.933.513 |

1. GENERAL (continued)

d. Boards of commissioners, directors and employees (continued)

The Group's key management personnel are The board of Commissioners and Directors. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group had 697 and 633 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's directors on March 27, 2024.

f. The structure of subsidiaries

The Company has direct and indirect ownership interests in the following Subsidiaries:

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur entitas anak (lanjutan)

PT Sinar Medika Sutera ("SMAS")

Berdasarkan akta pendirian perseroan terbatas yang dibuat oleh Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn. No. 09 tanggal 9 Desember 2019, Perusahaan dan Nyonya Desy Buntaram sepakat untuk mendirikan PT Sinar Medika Alam Sutera. Modal dasar PT Sinar Medika Alam Sutera berjumlah Rp500.000.000 yang terbagi menjadi 500.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Modal disetor PT Sinar Medika Alam Sutera berjumlah Rp200.000.000 atau 200.000 saham. Perusahaan menempatkan sebanyak 180.000 saham sedangkan sisanya sebanyak 20.000 saham dimiliki oleh Nyonya Desy Buntaram. Anggaran Dasarnya telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0066430.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 13 Desember 2019 setelah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0241339.AH.01.11.TAHUN 2019 Tanggal 13 Desember 2019.

Berdasarkan akta pernyataan keputusan sirkuler pemegang saham yang dibuat oleh Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn. No. 02 tanggal 5 November 2020, Perusahaan dan Nyonya Desy Buntaram memutuskan merubah nama perseroan menjadi PT Sinar Medika Sutera. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074652.AH.01.02.TAHUN 2020 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0185777.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 6 November 2020.

Berdasarkan akta Pernyataan keputusan Pemegang Saham yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No.178 tanggal 31 Mei 2021, Perusahaan mengakuisisi 9,00% kepemilikan saham SMAS melalui pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Nyonya Desy Buntaram sebanyak 18.000 lembar saham dengan total nilai pembayaran sebesar Rp18.000.000, sehingga komposisi pemegang saham SMAS terdiri dari Perusahaan dan Nyonya Desy Buntaram masing-masing memiliki sebesar 198.000 dan 2.000 lembar saham. Persentase kepemilikan Perusahaan meningkat dari 90,00% menjadi 99,00%.

1. GENERAL (continued)

f. The structure of subsidiaries (continued)

PT Sinar Medika Sutera ("SMAS")

Based on the Company's establishment notarial deed No. 09 dated December 9, 2019 was notarized by Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn., the Company and Mrs. Desy Buntaram agreed to establish PT Sinar Medika Alam Sutera. The authorized capital share of PT Sinar Medika Alam Sutera amounted to Rp500,000,000 which were divided into 500,000 shares with par value of Rp1,000 per share. The paid up capital share amounted to Rp200,000,000 or 200,000 shares. The Company subscribed to 180,000 shares while the remaining of 20,000 shares is owned by Mrs. Desy Buntaram. The article of association has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0066430.AH.01.01.TAHUN 2019 dated December 13, 2019 after registered in the Company's registration list No. AHU-0241339.AH.01.11.TAHUN 2019 dated December 13, 2019.

Based on circular shareholders meeting notarial deed No. 02 dated November 5, 2020 which was notarized by Dr. Tabitha Sri Jeany, S.H., M.Kn., the Company and Mrs. Desy Buntaram decided to change the name the Company to be PT Sinar Medika Sutera. The notary deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0074652.AH.01.02.TAHUN 2020 after registered in the Company's registration list No. Nomor AHU-0185777.AH.01.11.TAHUN 2020 dated November 6, 2020.

Based on Shareholders meeting statement deed dated May 31, 2021 which was notarized by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company acquired 9.00% shareholding of SMAS through the acquisition of ownership shares in the name of Mrs. Desy Buntaram amounting to 18,000 shares with total consideration paid amounting Rp18,000,000, therefore, SMAS's shareholders composition consist of the Company and Mrs. Desy Buntaram amounting 198,000 and 2,000 shares, respectively. Increased the percentage of the Company's ownership in SMS from 90.00% to 99.00%.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur entitas anak (lanjutan)

PT Sinar Medika Sutera ("SMAS") (lanjutan)

Perusahaan mencatat transaksi tersebut dalam akun "Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali" sebesar Rp52.215.653 yang disajikan pada bagian Ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No.58 tanggal 10 Desember 2021, PT Sarana Meditama International melakukan pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Nyonya Desy Buntaram sebanyak 2.000 saham dengan total nilai pembayaran sebesar Rp2.000.000, sehingga komposisi pemegang saham SMAS terdiri dari Perusahaan dan PT Sarana Meditama International masing-masing memiliki sebesar 198.000 dan 2.000 lembar saham. Anggaran Dasar ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0484345 tanggal 10 Desember 2021.

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

Pada tanggal 23 April 2018, Perusahaan mengakuisisi 51,00% kepemilikan saham SMS melalui pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Nyonya Desy Buntaram sebanyak 13.754.700 lembar saham yang dibayarkan sebesar Rp14.163.129.969. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Medikatama Sejahtera ("MS") yang memiliki kepemilikan saham di Perusahaan sebesar 50,00% atau setara dengan 3.000 lembar saham. Lebih lanjut, kepemilikan saham MS dikuasai seluruhnya oleh Tuan Hungkang Sutedja. Berdasarkan susunan pemegang saham di atas, dapat disimpulkan bahwa transaksi akuisisi ini digolongkan sebagai transaksi bisnis dengan pihak entitas sepengendali; dengan demikian, transaksi tersebut dicatat dengan menggunakan metode "pooling interest" sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

1. GENERAL (continued)

f. The structure of subsidiaries (continued)

PT Sinar Medika Sutera ("SMAS") (continued)

The Company recorded this transaction in "Differences arising from transaction with non-controlling interest" account amounting to Rp52,215,653 under the Equity section of the consolidated statement of financial position.

Based on Shareholders meeting decision deed No.58 dated December 10, 2021 which was notarized by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Sarana Meditama International acquired ownership shares in the name of Mrs. Desy Buntaram amounting to 2,000 shares, respectively with total consideration paid amounting Rp2,000,000, therefore, the SMAS composition consist of the Company and PT Sarana Meditama International amounting 198,000 and 2,000 shares, respectively. The articles of association has received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter regarding acceptance notification changed on the Company's data No. AHU-AH.01.03-0484345 dated December 10, 2021.

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS")

On April 23, 2018, the Company acquired a 51.00% shareholding of SMS through the acquisition of ownership shares in the name of Mrs. Desy Buntaram totaling 13,754,700 shares paid in the amount of Rp14,163,129,969. The ultimate parent of the Company is PT Medikatama Sejahtera ("MS") which has a shareholding in the Company representing 50.00% or equivalent to 3,000 shares. Furthermore, MS's shareholdings were fully controlled by Mr. Hungkang Sutedja. Based on the above composition of the shareholders, it can be concluded that this acquisition transaction is classified as a business transaction with entities under common control; thus, the transaction is recorded using the "pooling interest" method in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 38 (Revised 2012), "Business Combinations Entities Under Common Control".

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur entitas anak (lanjutan)

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS") (lanjutan)

Aset bersih SMS dicatat sebesar nilai buku pada saat restrukturisasi tersebut terjadi. Perbedaan antara harga beli (Rp14.163.129.969) dan nilai buku ekuitas SMS (Rp16.676.276.695) sebesar Rp2.513.146.726 dicatat sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" yang disajikan pada bagian Ekuitas dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Catatan 19).

Perubahan Persentase Kepemilikan Entitas Anak

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan peningkatan modal disetor kepada SMS melalui konversi utang sebesar Rp105.183.000.000 atau sebanyak 105.183.000 saham yang menyebabkan peningkatan persentase kepemilikan Perusahaan dari 51% menjadi 90%.

Berdasarkan akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., tanggal 31 Mei 2021, Perusahaan mengakuisisi 9,00% kepemilikan saham SMS melalui pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Tuan Hungkang Sutedja dan Nyonya Desy Buntaram masing-masing sebanyak 20.000 dan 11.873.770 lembar saham dengan total nilai pembayaran sebesar Rp12.827.790.000, sehingga komposisi pemegang saham SMS terdiri dari Perusahaan dan Nyonya Desy Buntaram masing-masing memiliki sebesar 130.831.470 dan 1.321.530 lembar saham. Persentase kepemilikan Perusahaan meningkat dari 90,00% menjadi 99,00%.

Berdasarkan akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., tanggal 10 Desember 2021, PT Sarana Meditama International melakukan pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Nyonya Desy Buntaram sebanyak 1.321.530 lembar saham dengan total nilai pembayaran sebesar Rp1.321.530.000, sehingga komposisi pemegang saham SMS terdiri dari Perusahaan dan PT Sarana Meditama International masing-masing memiliki sebesar 130.831.470 dan 1.321.530 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

f. The structure of subsidiaries (continued)

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS") (continued)

The net assets of the SMS are recorded at the book value at the time the restructuring occurred. The difference between the purchase price (Rp14,163,129,969) and SMS equity book value (Rp16,676,276,695) amounting to Rp2,513,146,726 was recorded as part of "Additional Paid-in Capital" under the Equity section of the Consolidated Statement of Financial Position (Note 19).

Change in Ownership Percentage of Subsidiary

In 2020, the Company increased its paid-up capital in SMS through debt conversion of Rp105,183,000,000 consisting of 105,183,000 shares. The debt conversion increased the percentage of the Company's ownership in SMS from 51% to 90%.

Based on Notarial Deed dated May 31, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the Company acquired 9.00% shareholding of SMS through the acquisition of ownership shares in the name of Mr. Hungkang Sutedja and Mrs. Desy Buntaram amounting to 20,000 and 11,873,770 shares, respectively with total consideration paid amounting Rp12,827,790,000, therefore, SMS's shareholders composition consists of the Company and Mrs. Desy Buntaram amounting 130,831,470 and 1,321,530 shares, respectively. Increased the percentage of the Company's ownership in SMS from 90.00% to 99.00%.

Based on Notarial Deed dated December 10, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Sarana Meditama International acquired ownership shares in the name of Mrs. Desy Buntaram amounting to 1,321,530 shares, respectively with total consideration paid amounting Rp1,321,530,000, therefore, SMS's shareholders composition consists of the Company and PT Sarana Meditama International amounting 130,831,470 and 1,321,530 shares, respectively.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur entitas anak (lanjutan)

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS") (lanjutan)

Perubahan Persentase Kepemilikan Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 91 tanggal 25 Februari 2022, SMS meningkatkan modal dasar dari 200.000.000 saham atau sejumlah Rp200.000.000.000 menjadi 300.000.000 saham atau sejumlah Rp300.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan serta modal disetor dari 132.153.000 saham atau sejumlah Rp132.153.000.000 menjadi 281.741.000 saham atau sejumlah Rp281.741.000.000 dengan nilai Rp1.000 per saham melalui konversi utang Perusahaan sebesar Rp149.588.000.000, sehingga komposisi pemegang saham SMS terdiri dari Perusahaan dan PT Sarana Meditama International masing-masing sebesar 280.419.470 dan 1.321.530 lembar saham. Persentase kepemilikan Perusahaan meningkat dari 99,00% menjadi 99,53%.

Perusahaan mencatat transaksi tersebut dalam akun "Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali" sebesar Rp39.248.275.378 yang disajikan pada bagian Ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

SMS mengoperasikan Rumah Sakit EMC Cibitung (dahulu Rumah Sakit Grha MM2100) yang berlokasi di Kawasan Industri MM2100, Bekasi. Izin penyelenggara Rumah Sakit EMC Cibitung berlaku hingga Desember 2027.

Pada tanggal 13 Desember 2022, SMS telah melakukan perubahan identitas nama dan logo rumah sakit dari yang sebelumnya Rumah Sakit Grha MM2100 dan sekarang menjadi Rumah Sakit EMC Cibitung.

1. GENERAL (continued)

f. The structure of subsidiaries (continued)

PT Sinar Medika Sejahtera ("SMS") (continued)

Change in Ownership Percentage of Subsidiary (continued)

Based on Notarial Deed No. 91 dated February 25, 2022 of Stephanie Wilamarta, S.H., SMS increased the authorized share capital from 200,000,000 shares or amounting to Rp200,000,000,000 to 300,000,000 shares or amounting to Rp300,000,000,000 and increased the SMS issued and paid up capital from 132,153,000 shares or amounting to Rp132,153,000,000 to 281,741,000 shares or amounting to Rp281,741,000,000 at Rp1,000 par value through conversion from the Company amounted to Rp149,588,000,000, therefore, SMS's shareholders composition consists of the Company and PT Sarana Meditama International amounting 280,419,470 and 1,321,530 shares, respectively. The Company's ownership percentage increased from 99.00% to 99.53%.

The Company recorded this transaction in "Differences arising from transaction with non-controlling interest" account amounting to Rp39,248,275,378 under the Equity section of the consolidated statement of financial position.

SMS is operating EMC Cibitung Hospital (formerly RS Grha MM2100) which is located at Kawasan Industri MM2100, Bekasi. EMC Cibitung Hospital's operating license is valid until December 2027.

On December 13, 2022, SMS has changed hospital identity name and logo which previously from Grha MM2100 Hospital and currently became EMC Cibitung Hospital.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur entitas anak (lanjutan)

PT Sinar Medika Farma ("SMF")

Berdasarkan akta notaris Windy Ayu Anggita Sari, S.H., M.KN. No. 03 tanggal 22 Februari 2018, SMS dan Nyonya Desy Buntaram sepakat untuk mendirikan SMF. Modal dasar SMF berjumlah Rp400.000.000 yang terbagi menjadi 400 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Modal disetor SMF berjumlah Rp200.000.000 atau 200 saham. SMS menempatkan 180 saham sementara sisa 20 saham dimiliki oleh Nyonya Desy Buntaram. Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0012379.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 7 Maret 2018.

Berdasarkan akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No.59 tanggal 10 Desember 2021, PT Sarana Meditama International melakukan pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Nyonya Desy Buntaram sebanyak 20 saham dengan total nilai pembayaran sebesar Rp20.000.000, sehingga komposisi pemegang saham SMF terdiri dari Perusahaan dan PT Sarana Meditama International masing-masing memiliki sebesar 180 dan 20 lembar saham. Anggaran Dasar ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0484351 tanggal 10 Desember 2021.

1. GENERAL (continued)

f. The structure of subsidiaries (continued)

PT Sinar Medika Farma ("SMF")

Based on notarial deed No. 03 dated February 22, 2018 of Windy Ayu Anggita Sari, S.H., M.KN., SMS and Mrs. Desy Buntaram agreed to establish SMF. The authorized capital share of SMF amounted to Rp400,000,000 which were divided into 400 shares with par value of Rp1,000,000 per share. The paid-up capital share of SMF amounted to Rp200,000,000 or 200 shares. SMS subscribed to 180 shares while the remaining 20 shares is owned by Mrs. Desy Buntaram. The articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0012379.AH.01.01.TAHUN 2018 dated March 7, 2018.

Based on Notarial Deed No.59 dated December 10, 2021 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Sarana Meditama International acquired ownership shares in the name of Mrs. Desy Buntaram amounting to 20 shares, respectively with total consideration paid amounting Rp20,000,000, therefore, the SMF composition consist of the Company and PT Sarana Meditama International amounting 180 and 20 shares, respectively. The articles of association have received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter regarding acceptance notification changed on the Company's data No. AHU-AH.01.03-0484351 dated December 10, 2021.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Struktur entitas anak (lanjutan)

PT Daya Guna Usaha ("DGU")

DGU didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 49 tanggal 20 Mei 2013 dari DR. Teddy Anwar S.H., SPN. Akta pendirian ini telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-28035.AH.01.01.TAHUN 2013 tanggal 24 Mei 2013 serta telah dicatat dalam Daftar Perseroan No. AHU-0048258.AH.01.09.TAHUN 2013 tanggal 24 Mei 2013.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 60 tanggal 10 Desember 2021, PT Sarana Meditama International melakukan pengambilalihan saham kepemilikan atas nama Bapak Lie Chen Lui sebanyak 350 saham dengan total nilai pembayaran sebesar Rp350.000, sehingga komposisi pemegang saham DGU terdiri dari Perusahaan dan PT Sarana Meditama International masing-masing memiliki sebesar 69.650 dan 350 lembar saham. Anggaran Dasar ini telah dicatat dan diterima di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan Penerimaan Perubahan Data No. AHU-AH.01.03-0484359.TAHUN 2021 tanggal 10 Desember 2021 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0219191.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 10 Desember 2021.

1. GENERAL (continued)

f. The structure of subsidiaries (continued)

PT Daya Guna Usaha ("DGU")

DGU was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 49 dated May 20, 2013 of DR. Teddy Anwar S.H., SPN. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree Letter No. AHU-28035.AH.01.01. TAHUN 2013 dated May 24, 2013 after registered in the Company's registration list No. Nomor AHU-0048258.AH.01.09. TAHUN 2013. dated May 24, 2013.

Based on Shareholders meeting decision deed No.60 dated December 10, 2021 which was notarized by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., PT Sarana Meditama International acquired ownership shares in the name of Mr. Lie Chen Lui amounting to 350 shares, respectively with total consideration paid amounting Rp350,000, therefore, the DGU composition consist of the Company and PT Sarana Meditama International amounting 69,650 and 350 shares, respectively. The articles of association has recorded and accepted in the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter about acceptance notification changed on the Company's data No. AHU-AH.01.03-0484359.TAHUN 2021 dated December 10, 2021 after registered in the Company's registration list No. Nomor AHU-0219191.AH.01.11. TAHUN 2021. dated December 10, 2021.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or (DSAK IAI) and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Group.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan
keuangan - Pengungkapan Kebijakan
Akuntansi**

Amandemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berdampak pada pengungkapan kebijakan akuntansi Grup, namun tidak berdampak pada pengukuran, pengakuan atau penyajian item apa pun dalam laporan keuangan Grup.

**Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan**

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Grup menerapkan amandemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting principles (continued)

**Amendment of PSAK 1: Presentation of
financial statement - Disclosure of accounting
policies**

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments have had an impact on the Group's disclosures of accounting policies, but not on the measurement, recognition or presentation of any items in the Group's financial statements.

**Amendment of PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use**

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
terkait Definisi Estimasi Akuntansi**

Amandemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas
Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal**

Amandemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amandemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan
Model Pilar Dua**

Amandemen PSAK 46 ini diperkenalkan sebagai tanggapan terhadap aturan Model Pilar Dua yang diterbitkan oleh Organisasi Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi atau *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, dan mencakup:

- Pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua; dan
- Persyaratan pengungkapan bagi entitas yang terkena dampak untuk membantu pengguna laporan keuangan lebih memahami eksposur entitas terhadap pajak penghasilan Pilar Dua yang timbul dari undang-undang tersebut, terutama sebelum tanggal berlakunya undang-undang tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting principles (continued)

**Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors
- Definition of Accounting Estimates**

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
Deferred Tax related to Assets and Liabilities
arising from a Single Transaction**

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
International Tax Reform - Pillar Two Model
Rules**

The amendments to PSAK 46 have been introduced in response to the Pillar Two Rules, issued by Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), and include:

- An exception to the recognition and disclosure of deferred taxes related to the Pillar Two income taxes; and
- Disclosure requirements for affected entities to help users of the financial statements better understand an entity's exposure to Pillar Two income taxes arising from that legislation, particularly before its effective date.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan
tentang Reformasi Pajak Internasional –
Ketentuan Model Pilar Dua (lanjutan)**

Pengecualian tersebut – yang penggunaannya harus diungkapkan – segera berlaku saat penerbitan amandemen ini. Persyaratan pengungkapan lainnya berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, namun tidak untuk periode interim yang berakhir pada atau sebelum 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perundang-undangan terkait pajak penghasilan Pilar Dua belum diberlakukan atau secara substantif belum diberlakukan di Indonesia tempat Grup beroperasi. Oleh karena itu, Grup masih dalam proses melakukan penilaian atas potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua. Potensi eksposur pajak penghasilan Pilar Dua, jika ada, saat ini tidak diketahui atau dapat diperkirakan secara wajar.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

b. Changes in accounting principles (continued)

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes –
International Tax Reform Pillar Two Rules
(continued)**

The exception – the use of which is required to be disclosed – applies immediately upon the issue of these amendments. The remaining disclosure requirements apply for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023, but not for any interim periods ending on or before December 31, 2023.

As of December 31, 2023, the Pillar Two income taxes legislation has not yet been enacted or has not yet substantively enacted in Indonesia where the Group operates. Therefore, the Group is still in the process of assessing the potential exposure to Pillar Two income taxes. The potential exposure, if any, to Pillar Two income taxes is currently not known or reasonably estimable.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Thus, the Group controls an *investee* if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the *investee*, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the *investee*,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- iii) The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- 1) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- 2) untuk diperdagangkan,
- 3) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- 4) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan kewajiban tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

e. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- 1) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- 2) held primarily for the purpose of trading,
- 3) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- 4) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) There is no right at the end of reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

e. Business combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Business combination (continued)

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi *item* yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Kombinasi bisnis entitas sependiali

Kombinasi bisnis entitas sependiali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

e. Business combination (continued)

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2n.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Transactions with Related Parties

The company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 28.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

g. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2n.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLRL).

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Fair value through profit or loss (FVTPL).

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, and other receivables.

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir;
Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired;
Or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 270 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 270 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, short-term employee benefit liability, and finance lease and consumer finance payables.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

| | <u>Tahun/Years</u> | |
|-----------------|--------------------|--------------------|
| Bangunan | 20 | Buildings |
| Peralatan medis | 8 | Medical equipments |
| Peralatan umum | 4-8 | General equipments |
| Kendaraan | 8 | Vehicles |

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

j. Fixed Assets

Fixed assets, except for landrights, are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follow:

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah dicatat sebesar nilai revaluasinya yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The residual values, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land is stated at revalued amount which represents fair value at the revaluation date and is not depreciated.

Legal cost of land rights in the form of Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") when the land rights were acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed assets" account and are not amortised.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah tersebut diakui pada pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima sesuai dengan stabilitas arus kas masing-masing UPK. Setelah periode prakiraan, proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

The increase from the revaluation of land is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under revaluation surplus account, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These forecast calculations are generally covering a period of five years in accordance with the stability of each CGU's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Aset tidak berwujud

Aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset tidak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

Aset tidak berwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset tidak berwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset tidak berwujud terdiri atas perangkat lunak, yang disajikan dalam akun "Aset tidak lancar - neto", dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

I. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets consist of software, which was presented as part of "Other assets - net" account, in the consolidated statement of financial position.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Imbalan kerja

Pada bulan April 2022, DSAK IAI Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia "DSAK IAI" menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Intepretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*. Grup telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang telah diterapkan sebelumnya.

Perusahaan memiliki program pensiun di mana Perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas yang terpisah. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu.

Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang didanai berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK).

Pengelolaan pesangon karyawan dikelola oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Perhitungan manfaat karyawan ini dihitung berdasarkan gaji dan periode kerja karyawan. Metode penilaian yang digunakan oleh aktuaria adalah metode *projected unit credit* yang mencerminkan jasa pekerja pada saat penilaian.

(i) Imbalan kerja jangka pendek

Seluruh imbalan kerja jangka pendek yang terdiri dari gaji dan imbalan terkait, bonus, insentif dan imbalan kerja jangka pendek lain diakui sebagai biaya yang tidak didiskonto saat karyawan telah memberikan jasa kepada Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Employee benefits

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board "DSAK IAI" issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Intepretation Committee "IFRIC" Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). Group has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

The Company has a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity. The Company has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the entity does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

The Group recognizes its funded employee benefits liability in accordance with Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK).

Employee retirement benefits has been managed by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia. Calculation of employee benefit is based on employee's salary and service period. The actuary used projected unit credit method to calculate the amount employee's benefits at the date of valuation.

(i) Short-term employee benefits

The short-term employee benefits consist of salary and related remuneration, bonuses, incentives, and other short-term employee benefits are recognized as expense and are not discounted when the employee has provided services to the Group.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Imbalan kerja (lanjutan)

- (ii) Imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya

Liabilitas neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi berkaitan dengan program imbalan pasti dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa depan sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar dari aset program.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah, yang didenominasi dalam mata uang manfaat akan dibayarkan dan yang mempunyai jangka waktu sampai dengan jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban imbalan pasca kerja terkait. Obligasi pemerintah digunakan karena tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi.

Aset program adalah aset yang dimiliki oleh program pensiun. Aset ini diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali, terdiri atas a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Employee benefits (continued)

- (ii) Post-employment benefits and other long-term employee benefits

The net liability for employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position related to defined benefit plans, are carried at the present value of estimated employee benefits in the future related to the services in the present and the past, less the fair value of plan assets.

The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated cash outflows in future using interest rates of government bonds, which are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have a term to maturity nearest the period of related post-employment benefit obligations. Government bonds are used because there is no active market for high quality corporate bonds.

Plan assets are assets held by the pension plan. These assets are measured at fair value at the end of the reporting period.

Re-measurements, comprising of a) actuarial gains and losses, b) the return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Imbalan kerja (lanjutan)

- (ii) Imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Usaha" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

n. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, setelah dikurangi diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Grup menawarkan imbalan variabel berupa diskon, menggunakan metode nilai ekspektasian yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis, atau metode jumlah yang paling mungkin yang dikembangkan berdasarkan pengalaman historis.

Manajemen menetapkan metode estimasi untuk memastikan imbalan variabel yang kemungkinan terjadinya sangat tinggi sebagai salah satu faktor yang diperhitungkan dalam estimasi sehingga pembalikan signifikan atas jumlah pendapatan kumulatif yang telah diakui tidak akan terjadi pada saat ketidakpastian yang terkait dengan imbalan variabel tersebut terselesaikan dikemudian waktu. Sedangkan pengakuan dilakukan pada saat dokumen-dokumen pendukung telah diterima dari pelanggan-pelanggan atau pada saat besar kemungkinan bahwa diskon akan diberikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Employee benefits (continued)

- (ii) Post-employment benefits and other long-term employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Operating Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

n. Revenue and Expenses

Revenue is recognized when it is probable that economic benefits will flow to the Group and the amount can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the payment received, net discounts and exclude Value Added Tax.

The Group estimates the variable considerations such as discounts, using expected value developed based on historical experience or using most likely amount developed based on historical experience.

The management established estimation method that ensure inclusion of these variable consideration only to the extent that it is highly probable that a significant reversal in the amount of cumulative revenue recognized will not occur when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved. Meanwhile, the recognition is made when supporting documents have been received from customers or when it is probable discount will be given.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Pendapatan dari pasien yang masih dirawat di rumah sakit disajikan sebagai akun "Aset Kontrak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Penerimaan pembayaran dari jasa yang belum selesai dialihkan kepada pelanggan diakui dan dicatat sebagai liabilitas kontrak. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Pendapatan jasa layanan kesehatan diakui sepanjang waktu menggunakan metode output berdasarkan pengukuran langsung atas jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai saat ini secara relatif terhadap sisa jasa yang dijanjikan dalam kontrak. Pendapatan dari penjualan obat dan perlengkapan medis diakui pada saat barang diserahkan kepada pasien. Pendapatan jasa tenaga ahli diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan bagian yang menjadi hak Grup.

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Revenue and Expenses (continued)

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

Revenue from the patients who are still hospitalized is presented as "Contract Assets" account in the consolidated statement of financial position.

Payment received for the uncompleted service to be transferred to the customer are recognized and recorded as contract liabilities. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Revenue from medical services are recognized over the time using output method on the basis of the direct measurements of the services transferred to date relative to the remaining services promised under the contract. Revenue from sale of medicine and medical supplies is recognized when they are delivered to the patient. Revenue from professional fees is recognized when the service is rendered in accordance with portion of the Group's rights.

Rental Income

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pajak penghasilan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Income taxes

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinannya bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Income taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

p. Segmen operasi

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Income taxes (continued)

Deferred tax (continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

p. Operating segment

A segment is a distinguishable component of the entity that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments of economic benefits is probable.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operation decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Segmen operasi (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Sehubungan dengan ini, informasi segmen usaha pada laporan keuangan konsolidasian disajikan berdasarkan pengklasifikasian umum atas daerah pelayanan sebagai segmen geografis. Rincian informasi segmen tersebut diungkapkan dalam Catatan 32.

q. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian, Perusahaan mengasumsikan opsi yang bersifat dilutif. Penerimaan yang diasumsikan dari opsi tersebut dianggap telah diterima dari penerbitan saham biasa pada harga rata-rata saham biasa selama tahun tersebut. Perbedaan antara jumlah saham biasa yang diterbitkan dan jumlah saham biasa yang akan diterbitkan pada harga pasar rata-rata saham biasa selama periode tersebut dianggap sebagai penerbitan saham biasa tanpa imbalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Operating segment (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

Financial information is reported based on the information used by the management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. In this respect, the business segment information in the consolidated financial statements are presented based on general classification of servicing areas as geographical segments. The details of segment information are disclosed in Note 32.

q. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company assumes the exercise of dilutive options. The assumed proceeds from these options shall be regarded as having been received from the issue of ordinary shares at the average market price of ordinary shares during the period. The difference between the number of ordinary shares issued and the number of ordinary shares that would have been issued at the average market price of ordinary shares during the period shall be treated as an issue of ordinary shares for no consideration.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

r. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

s. Pembayaran berbasis saham

Karyawan Grup menerima remunerasi dalam bentuk pembayaran berbasis saham, di mana karyawan memberikan jasa sebagai imbalan atas instrumen ekuitas (transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas).

Transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal pemberian diberikan dengan menggunakan model penilaian yang sesuai.

Biaya tersebut diakui dalam beban usaha (Catatan 23), bersama-sama dengan ekuitas yang sejalan (Cadangan kompensasi berbasis saham), selama periode jasa dan, jika berlaku, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Beban kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas pada setiap tanggal pelaporan hingga tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Grup atas jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan menjadi *vest*. Beban atau kredit dalam laporan laba rugi suatu periode merupakan pergerakan beban kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

r. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

s. Share-based payments

Employees of the Group receive remuneration in the form of Management and Employee share-Based Compensation Plan ("MESOP") at predetermined price and vesting period on certain criteria.

Equity-settled transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

That cost is recognized in operating expense (Note 23), together with a corresponding increase in additional paid-in capital, over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas (lanjutan)

Kondisi layanan dan kinerja non-pasar tidak diperhitungkan saat menentukan nilai wajar tanggal pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi terpenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Grup atas jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan menjadi hak. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal pemberian. Setiap kondisi lain yang melekat pada penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi non-vesting. Kondisi non-vesting tercermin dalam nilai wajar penghargaan dan mengarah pada pengeluaran langsung penghargaan kecuali ada juga layanan dan/atau kondisi kinerja.

Tidak ada beban yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak menjadi hak karena kinerja non-pasar dan/atau kondisi layanan belum terpenuhi. Dimana penghargaan termasuk kondisi pasar atau non-vesting, transaksi diperlakukan sebagai hak terlepas dari apakah kondisi pasar atau non-vesting terpenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan terpenuhi.

Ketika persyaratan penghargaan yang diselesaikan dengan ekuitas diubah, biaya minimum yang diakui adalah nilai wajar tanggal pemberian dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan persyaratan vesting asli dari penghargaan terpenuhi. Beban tambahan, diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi pembayaran berbasis saham, atau bermanfaat bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, setiap elemen yang tersisa dari nilai wajar penghargaan dibebankan segera melalui laba rugi. Apabila karyawan mengundurkan diri sebelum periode vesting, maka hak opsi menjadi batal dan seluruh ekuitas yang telah dicatat oleh Grup dibatalkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Share-based payments (lanjutan)

Equity-settled transactions (continued)

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original vesting terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss. In the event that the employees resign before the vesting period, the the option rights are void and all equity that has been recorded by the Group is cancelled.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Perpajakan". Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group, may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with ISAK 34, "Uncertain Tax Position". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan atas Jasa Tenaga Ahli

Kebijakan dan sistem penagihan kepada pasien terdiri dari konsultasi dokter, pemakaian kamar, obat-obatan, fasilitas rumah sakit dan penunjang medis lainnya. Sesuai perjanjian dengan masing-masing dokter, Grup menyiapkan ruang konsultasi untuk dokter dan dokter memberikan konsultasi kepada pasien, Grup membuat tagihan, mengalokasikan bagian pendapatan dokter serta melakukan distribusi alokasi bagian dokter sesuai penerimaan tagihan dari pasien, serta memotong dan melaporkan pajak terkait setiap bulan. Berdasarkan penelaahan manajemen sesuai fakta dan kondisi yang relevan, pendapatan jasa tenaga ahli diakui sesuai bagian yang menjadi hak Grup.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Grup diungkapkan di dalam Catatan 14.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Recognition of Revenues from Professional Fees

The policy and system of collections to patient consist of doctor consultations, the use of rooms, drugs, hospital facilities and other medical supports. Based on agreement with each doctor, the Group provides consultation rooms to doctors, the doctor provides consultation to patient, the Group produces invoices, allocates doctors' portion on their fees and distributes to them based on collections from patients, and withholds and reports related income tax on a monthly basis. Based on the management's assessment with relevant fact and circumstances, revenues from professional fees are recognized in accordance with portion of the Group's rights.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax in the period in which such determination is made. The Group's carrying amount of taxes payable are disclosed in Note 14.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Revaluasi Tanah

Grup mengukur tanah pada nilai revaluasi, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup menggunakan penilaian dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar tanah. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2j dan 9.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, SMS, entitas anak memiliki rugi fiskal yang dapat dikompensasi dengan penghasilan kena pajak di masa depan sampai dengan lima tahun sejak rugi fiskal tersebut dilaporkan sebesar Rp152.259.584.497 (2022: Rp153.043.043.256). Rugi fiskal tersebut sehubungan dengan SMS masih dianggap sebagai rumah sakit baru yang beroperasi komersial sejak tahun 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2023, untuk sebagian dari jumlah rugi fiskal yang dapat dikompensasi di atas, yaitu sebesar Rp98.590.114.363 (2022: Rp126.446.549.402), Grup tidak mengakui aset pajak tangguhannya karena tidak memenuhi syarat pengakuan. Apabila aset pajak tangguhan tersebut dapat diakui, maka saldo laba akan meningkat sebesar Rp21.689.825.160 (Rp27.818.240.869).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Revaluation of Land

The Group measures its land at fair value, with the changes of fair value being recognized in other comprehensive income. The Group uses valuation of independent appraiser to determine the fair value of lands. Further details are disclosed in Notes 2j and 9.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2023, SMS, the subsidiary has tax losses carried forward which can be utilized against future taxable income up to five years since the tax loss reported amounting to Rp152,259,584,497 (2022: Rp153,043,043,256). The fiscal loss related to SMS is still considered as a new hospital in commercial operation since 2018.

As of December 31, 2023, for a portion of the above-mentioned tax loss carried forward, amounting Rp98,590,114,363 (2022: Rp126,446,549,402), the Group does not recognize the related deferred tax assets that do not fulfill recognition criteria. If these deferred tax assets are recognized, retained earnings would be increased by Rp21,689,825,160 (2022: Rp27,818,240,869).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 |
|---|--|--|
| Kas | 215.658.866 | 250.577.589 |
| Bank | | |
| PT Bank HSBC Indonesia | 7.575.078.626 | 4.382.039.065 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 3.503.728.645 | 4.750.911.170 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 2.842.853.829 | 1.963.309.855 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | 983.562.649 | 951.591.504 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 803.062.420 | 5.531.445.411 |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 293.764.312 | 397.764.998 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 206.085.213 | 8.585.325 |
| PT Bank Permata Tbk | - | 5.025.522 |
| Sub-total | 16.208.135.694 | 17.990.672.850 |
| Deposito berjangka | | |
| PT Bank HSBC Indonesia | 38.000.000.000 | 38.000.000.000 |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 3.000.000.000 | 55.500.000.000 |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk | - | 50.000.000.000 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | - | 12.000.000.000 |
| Sub-total | 41.000.000.000 | 155.500.000.000 |
| Total | 57.423.794.560 | 173.741.250.439 |

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

| |
|---|
| Cash on hand |
| Cash in banks |
| PT Bank HSBC Indonesia |
| PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Permata Tbk |
| Sub-total |
| Time deposits |
| PT Bank HSBC Indonesia |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk |
| PT Bank Maybank Indonesia Tbk |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| Sub-total |
| Total |

Penempatan deposito berjangka sampai dengan 3 bulan atau kurang dari tanggal penempatan, dengan tingkat bunga berkisar 2,75% sampai 5,00% (2022: dari 2,10% sampai 4,75%) per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat kas dan setara kas milik Grup yang telah dijaminkan untuk liabilitas Grup atau dibatasi penggunaannya. Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

Seluruh kas dan setara kas adalah dalam mata uang Rupiah.

Placement of time deposits of up to 3 months or less from the date of placement, earns interest rates ranging from 2.75% to 5.00% (2022: from 2.10% to 4.75%) per annum.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no Group's cash and cash equivalents have been pledged as collateral to the Group's outstanding liabilities or restricted in use. All bank accounts are placed in third party banks.

All cash and cash equivalents are denominated in Rupiah.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

5. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan atau perpanjangan, yang tidak dibatasi penggunaannya senilai Rp21.500.000.000 dan Rp12.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 ditempatkan pada PT Bank HSBC Indonesia dan PT Bank Pan Indonesia Tbk, pihak ketiga, dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 4,25% sampai 5,25% (2022: 3,00% sampai 4,40%) per tahun. Akun deposito pada tanggal 31 Desember 2023 akan jatuh tempo pada periode Februari 2024 sampai dengan Juni 2024.

Seluruh deposito berjangka adalah dalam mata uang Rupiah.

5. TIME DEPOSITS

Time deposit with maturities more than three months at the time of placement and or extension, which are not restricted amounting to Rp21,500,000,000 and Rp12,000,000,000, as of December 31, 2023 and 2022 were placed at PT Bank HSBC Indonesia and PT Bank Pan Indonesia Tbk, third parties, with interest rates ranging from 4.25% to 5.25% (2022: from 3.00% to 4.40%) per annum, respectively. The time deposits on December 31, 2023 will mature from period February 2024 until June 2024.

All time deposits are denominated in Rupiah.

6. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK

Piutang usaha - neto

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 |
|---|--|--|
| Pihak berelasi (Catatan 28) | 612.634.600 | 294.881.715 |
| Pihak ketiga | | |
| Jaminan asuransi | 37.077.590.321 | 21.378.474.831 |
| Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan ("BPJS") | 3.534.049.584 | 2.629.266.700 |
| Jaminan perusahaan | 2.503.931.712 | 1.144.310.713 |
| Pasien individu | 808.051.739 | 227.960 |
| Kementerian Kesehatan | - | 300.196.527 |
| Kartu kredit | - | 838.252.683 |
| | 43.923.623.356 | 26.290.729.414 |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (397.185.963) | (548.269.285) |
| Sub-total | 43.526.437.393 | 25.742.460.129 |
| Total | 44.139.071.993 | 26.037.341.844 |

6. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT ASSETS

Trade receivables - net

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 |
|---|--|--|
| Pihak berelasi (Catatan 28) | 612.634.600 | 294.881.715 |
| Pihak ketiga | | |
| Jaminan asuransi | 37.077.590.321 | 21.378.474.831 |
| Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan ("BPJS") | 3.534.049.584 | 2.629.266.700 |
| Jaminan perusahaan | 2.503.931.712 | 1.144.310.713 |
| Pasien individu | 808.051.739 | 227.960 |
| Kementerian Kesehatan | - | 300.196.527 |
| Kartu kredit | - | 838.252.683 |
| | 43.923.623.356 | 26.290.729.414 |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (397.185.963) | (548.269.285) |
| Sub-total | 43.526.437.393 | 25.742.460.129 |
| Total | 44.139.071.993 | 26.037.341.844 |

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 |
|---|--|--|
| Lancar | 25.263.865.509 | 17.269.298.006 |
| Sudah jatuh tempo: | | |
| 1 - 30 hari | 9.168.211.855 | 6.292.375.298 |
| 31 - 60 hari | 5.912.358.222 | 1.841.646.958 |
| 61 - 90 hari | 1.589.732.766 | 683.161.568 |
| Lebih dari 90 hari | 2.602.089.604 | 499.129.299 |
| Sub-total | 44.536.257.956 | 26.585.611.129 |
| Dikurangi cadangan kerugian Penurunan nilai | (397.185.963) | (548.269.285) |
| Total | 44.139.071.993 | 26.037.341.844 |

The aging analysis of trade receivables is as follows:

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 |
|---|--|--|
| Lancar | 25.263.865.509 | 17.269.298.006 |
| Sudah jatuh tempo: | | |
| 1 - 30 hari | 9.168.211.855 | 6.292.375.298 |
| 31 - 60 hari | 5.912.358.222 | 1.841.646.958 |
| 61 - 90 hari | 1.589.732.766 | 683.161.568 |
| Lebih dari 90 hari | 2.602.089.604 | 499.129.299 |
| Sub-total | 44.536.257.956 | 26.585.611.129 |
| Dikurangi cadangan kerugian Penurunan nilai | (397.185.963) | (548.269.285) |
| Total | 44.139.071.993 | 26.037.341.844 |

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG USAHA DAN ASET KONTRAK
(lanjutan)**

Piutang usaha - neto (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 |
|---------------------------|--|--|
| Saldo awal | 548.269.284 | 538.537.061 |
| Penyisihan tahun berjalan | - | 9.732.224 |
| Pemulihan penyisihan | (151.083.321) | - |
| Saldo akhir | 397.185.963 | 548.269.285 |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang usaha pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan. Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Aset kontrak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset kontrak masing-masing sebesar Rp3.192.890.169 dan Rp4.508.986.018 merupakan transaksi atas pasien masih dirawat di rumah sakit.

**6. TRADE RECEIVABLES AND CONTRACT
ASSETS (continued)**

Trade receivables - net (continued)

The movements of the allowance for impairment of trade receivable are as follows:

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | |
|---------------------------|--|--|------------------------|
| Saldo awal | 548.269.284 | 538.537.061 | Beginning Balance |
| Penyisihan tahun berjalan | - | 9.732.224 | Allowance for the year |
| Pemulihan penyisihan | (151.083.321) | - | Recovery of allowance |
| Saldo akhir | 397.185.963 | 548.269.285 | Ending balance |

Based on the review result of the trade receivable at the reporting date, the management believes that allowance for impairment losses on trade receivables are sufficient to cover possible losses from uncollected of trade receivables.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no trade receivables pledged as collateral. All trade receivables are denominated in Rupiah.

Contract assets

As of December 31, 2023 and 2022, contract assets amounting to Rp3,192,890,169 and Rp4,508,986,018, respectively, represents transactions for patients who are still hospitalized.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 |
|------------------------------------|--|--|
| Pihak berelasi (Catatan 28) | 41.048.500 | - |
| Pihak ketiga | | |
| Dokter | 921.794.140 | 7.735.792 |
| Karyawan | 516.064.334 | 629.937.431 |
| Penyewa | 326.024.600 | 315.147.870 |
| Sub-total | 1.763.883.074 | 952.821.093 |
| Total | 1.804.931.574 | 952.821.093 |

7. OTHER RECEIVABLES

Related parties (Note 28)

Third parties
Doctors
Employees
Tenants

Sub-total

Total

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain dari pihak ketiga terutama terdiri atas transaksi pengobatan karyawan, pinjaman yang diberikan kepada karyawan dan dokter yang tidak dikenakan bunga dan dibayar melalui pemotongan gaji bulanan. Seluruh piutang lain-lain dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang lain-lain pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat ditagih. Oleh karena itu, tidak terdapat penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | |
|--------------|--|--|--------------------|
| Medis | 12.350.705.149 | 9.318.793.158 | <i>Medical</i> |
| Non medis | 2.236.510.897 | 2.682.594.455 | <i>Non-medical</i> |
| Total | 14.587.216.046 | 12.001.387.613 | Total |

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah persediaan medis yang diakui sebagai beban pokok pendapatan masing-masing adalah sebesar Rp106.005.050.965 dan Rp100.661.648.199 (Catatan 22).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada tanggal tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis gabungan dengan asuransi aset tetap (Catatan 9).

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivables from third parties are mainly consist of employee medical transactions, employee and doctors loan which are not subject to interest and are paid through monthly salary deductions. All other receivables are denominated in Rupiah.

Based on the review result of the other receivable at the reporting date, the management believes that there is no objective evidence of impairment and all other receivables are collectible. Accordingly, no allowance for impairment losses on other receivables was provided.

8. INVENTORIES

This account consists of:

For the years ended December 31, 2023 and 2022, medical inventories charged to cost of revenues amounted to Rp106,005,050,965 and Rp100,661,648,199, respectively (Note 22).

As of December 31, 2023 and 2022, there are no inventories pledged as collateral.

Based on the review result of physical condition and net realizable value of inventories as of December 31, 2023 and 2022, management believes that no allowance for obsolescence and decline in value of inventories is necessary.

As of December 31, 2023 and 2022, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package combined with fixed assets (Note 9).

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap - neto sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS - NET

The details of fixed assets - net are as follows:

| 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | | | | | | |
|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------|---------------------------|---|------------------------------------|-----------------------------------|
| | Saldo awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deduction | Surplus revaluasi/ Revaluation reserve | Reklasifikasi/ Reclassification | Saldo Akhir/ Ending Balance |
| Nilai Perolehan | | | | | | |
| Tanah | 430.093.720.000 | - | - | - | - | 430.093.720.000 |
| Bangunan | 263.206.389.666 | 1.627.081.634 | - | - | - | 264.833.471.300 |
| Peralatan medis | 165.933.166.243 | 24.984.260.251 | (32.250.767) | - | 6.288.607.833 | 197.173.783.560 |
| Peralatan umum | 47.874.217.033 | 8.206.775.729 | (48.572.263) | - | - | 56.032.420.499 |
| Kendaraan | 5.214.715.980 | - | (285.200.000) | - | - | 4.929.515.980 |
| Aset dalam penyelesaian | 154.000.000 | - | - | - | - | 154.000.000 |
| Aset sewa pembiayaan | | | | | | |
| Peralatan medis | 6.288.607.833 | - | - | - | (6.288.607.833) | - |
| Total Nilai Perolehan | 918.764.816.755 | 34.818.117.614 | (366.023.030) | - | - | 953.216.911.339 |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | |
| Bangunan | 104.534.560.777 | 13.199.439.783 | - | - | - | 117.734.000.560 |
| Peralatan medis | 125.154.543.947 | 12.331.789.127 | (19.961.848) | - | 3.222.863.060 | 140.689.234.286 |
| Peralatan umum | 37.554.162.897 | 4.432.166.661 | (48.572.263) | - | - | 41.937.757.295 |
| Kendaraan | 2.060.206.993 | 488.754.779 | (176.820.835) | - | - | 2.372.140.937 |
| Aset sewa pembiayaan | | | | | | |
| Peralatan medis | 2.661.950.070 | 560.912.990 | - | - | (3.222.863.060) | - |
| Total Akumulasi Penyusutan | 271.965.424.684 | 31.013.063.340 | (245.354.946) | - | - | 302.733.133.078 |
| Nilai Tercatat Neto | 646.799.392.071 | | | | | 650.483.778.261 |
| 31 Desember 2022/December 31, 2022 | | | | | | |
| | Saldo awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deduction | Surplus revaluasi/ Revaluation reserve | Reklasifikasi/ Reclassification | Saldo Akhir/ Ending Balance |
| Nilai Perolehan | | | | | | |
| Tanah | 402.840.510.984 | - | - | 27.253.209.016 | - | 430.093.720.000 |
| Bangunan | 263.194.389.666 | 12.000.000 | - | - | - | 263.206.389.666 |
| Peralatan medis | 157.829.594.563 | 5.485.952.593 | (68.380.913) | - | 2.686.000.000 | 165.933.166.243 |
| Peralatan umum | 39.190.743.823 | 8.749.130.749 | (65.657.539) | - | - | 47.874.217.033 |
| Kendaraan | 3.028.430.161 | 3.123.235.819 | (936.950.000) | - | - | 5.214.715.980 |
| Aset dalam penyelesaian | 154.000.000 | - | - | - | - | 154.000.000 |
| Aset sewa pembiayaan | | | | | | |
| Peralatan medis | 8.974.607.833 | - | - | - | (2.686.000.000) | 6.288.607.833 |
| Total Harga Perolehan | 875.212.277.030 | 17.370.319.161 | (1.070.988.452) | 27.253.209.016 | - | 918.764.816.755 |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | |
| Bangunan | 91.374.791.293 | 13.159.769.484 | - | - | - | 104.534.560.777 |
| Peralatan medis | 114.132.065.622 | 9.794.968.092 | (65.198.100) | - | 1.292.708.333 | 125.154.543.947 |
| Peralatan umum | 34.385.601.807 | 3.234.218.629 | (65.657.539) | - | - | 37.554.162.897 |
| Kendaraan | 2.349.918.493 | 491.080.167 | (780.791.667) | - | - | 2.060.206.993 |
| Aset sewa pembiayaan | | | | | | |
| Peralatan medis | 2.832.832.424 | 1.121.825.979 | - | - | (1.292.708.333) | 2.661.950.070 |
| Total Akumulasi Penyusutan | 245.075.209.639 | 27.801.862.351 | (911.647.306) | - | - | 271.965.424.684 |
| Nilai Tercatat Neto | 630.137.067.391 | | | | | 646.799.392.071 |

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Hak atas tanah terdiri dari beberapa Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan luas keseluruhan masing-masing sebesar 24.503 m² pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang berlokasi di Kebon Jeruk, Jakarta Barat (13.116 m²), di kawasan industri MM 2100, Cikarang Barat (8.120 m²) dan di Kunciran, Tangerang, Banten (3.267 m²). HGB tersebut akan berakhir antara tahun 2027 sampai 2042. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Berdasarkan hasil revaluasi tanah oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Stefanus Tony Hardi & Rekan dengan No.00016/2.0007-00/PI/10/0025/1/III/2023 tanggal 16 Maret 2023, nilai tanah Perusahaan setelah penilaian kembali adalah sebesar Rp290.253.500.000.

Berdasarkan hasil revaluasi tanah oleh KJPP Stefanus Tony Hardi & Rekan dengan No.00017/2.0007-00/PI/10/0025/1/III/2023 tanggal 16 Maret 2023, nilai tanah SMS setelah penilaian kembali adalah sebesar Rp59.276.000.000.

Berdasarkan hasil revaluasi tanah oleh KJPP Stefanus Tony Hardi & Rekan dengan No.00025/2.0007-00/PI/10/0025/1/III/2023 tanggal 16 Maret 2023, nilai tanah SMAS setelah penilaian kembali adalah sebesar Rp80.564.220.000.

Nilai wajar tanah Grup pada tanggal 31 Desember 2022 didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Stefanus Tony Hardi & Rekan dalam laporannya yang tertanggal 16 Maret 2023.

Berdasarkan penilaian management Grup, nilai wajar tanah Grup pada tanggal 31 Desember 2023 tidak mengalami perubahan signifikan dari nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2022.

Jika tanah Grup menggunakan model biaya, maka nilai tercatat sebesar Rp133.201.286.921 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Surplus revaluasi yang diakui akan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi sebesar Rp296.892.433.079 setelah dikurangi porsi kepemilikan hak minoritas menjadi sebesar Rp276.704.877.467 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Landrights consist of several Hak Guna Bangunan ("HGB") with the total land area of 24,503 sqm as of December 31, 2023 and 2022, respectively, which are located in Kebon Jeruk, West Jakarta (13,116 sqm), Kawasan Industri MM 2100, West Cikarang (8,120 sqm) and Kunciran, Tangerang, Banten (3,267 sqm). The HGB will expire between 2027 to 2042. Management of the Group believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since all of the land rights were acquired legally and supported with appropriate ownership evidence.

Based on the results of revaluation of land by independent appraisers ("KJPP") Stefanus Tony Hardi & Rekan in its report No.00016/2.0007-00/PI/10/0025/1/III/2023 dated March 16, 2023, the Company's land value after revaluation is Rp290,253,500,000.

Based on the results of revaluation of land by KJPP Stefanus Tony Hardi & Rekan in its report No.00017/2.0007-00/PI/10/0025/1/III/2023 dated March 16, 2023, the land value of SMS after revaluation is Rp59,276,000,000.

Based on the results of revaluation of land by KJPP Stefanus Tony Hardi & Rekan in its report No.00025/2.0007-00/PI/10/0025 dated March 16, 2023, the land value of SMAS after revaluation is Rp80,564,220,000.

The Group's land fair values as of December 31, 2022 are based on valuation performed by KJPP Stefanus Tony Hardi & Rekan in their report dated March 16, 2023.

Based on the assessment of the Group's management, the fair value of lands as of December 31, 2023 have not changed significantly from its fair value on December 31, 2022.

If Group's land was measured using the cost model, the carrying amount is Rp133,201,286,921 as of December 31, 2023 and 2022. Revaluation surplus recognized and accumulated in equity under the account of revaluation reserve amounted to Rp296,892,433,079, after deducted with minority interest ownership become Rp276,704,877,467 as of December 31, 2023 and 2022.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Penilaian ini telah sesuai dengan Standar Penilaian Internasional, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar.

Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar tanah antara lain jenis hak yang melekat pada tanah, kondisi pasar, lokasi, karakteristik fisik dan karakteristik tanah.

Surplus revaluasi telah dikreditkan pada pendapatan komprehensif lainnya dan disajikan sebagai "surplus revaluasi" pada laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Beban penyusutan untuk tahun 2023 dan 2022 dialokasikan pada beban pokok pendapatan adalah masing-masing sebesar Rp18.224.872.459 dan Rp16.238.850.628 (Catatan 22), sedangkan yang dialokasikan pada beban usaha adalah masing-masing sebesar Rp12.788.190.881 dan Rp11.563.011.723 (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp120.897.482.753 dan Rp118.386.655.763.

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|---|---|--------------------|---|
| | 2023 | 2022 | |
| Harga penjualan | 190.090.090 | 369.459.460 | Proceeds from sale |
| Nilai buku | (120.668.084) | (159.341.146) | Net book value |
| Laba penjualan aset tetap (Catatan 24) | 69.422.006 | 210.118.314 | Gain on sale of fixed assets (Note 24) |

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

The valuation was prepared in conformity with International Valuation Standards, which was determined by reference to recent market transactions on arm's length terms. Appraisal method used is Market Data Approach Method.

Elements used in data comparison process to determine land's fair value are type of rights on land, market condition, location, physical characteristics and land characteristics.

The revaluation surplus was credited to other comprehensive income and is shown as part of "revaluation reserve" in the consolidated statement of financial position and statement of changes in equity.

Depreciation in years 2023 and 2022 allocated to cost of revenues amounted to Rp18,224,872,459 and Rp16,238,850,628 (Note 22), while depreciation allocated to operating expense amounted to Rp12,788,190,881 dan Rp11,563,011,723 (Note 23), respectively.

As of December 31, 2023 and 2022 the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp120,897,482,753 and Rp118,386,655,763, respectively.

The computation of gain on sale of fixed assets are as follows:

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap Grup telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk, PT Avrist General Indonesia dan PT KSK Insurance Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya melalui suatu paket polis asuransi gabungan dengan persediaan (Catatan 8), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp867.540.979.848 dan Rp756.697.314.231. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan atas estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Uang muka pembelian aset tetap terdiri dari:

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | |
|--------------------|--|--|--------------------|
| Peralatan medis | 1.918.785.281 | 3.967.549.400 | Medical equipments |
| Peralatan umum | 1.553.047.355 | 700.935.331 | General equipments |
| Harta tak berwujud | 521.704.473 | - | Intangible asset |
| Total | 3.993.537.109 | 4.668.484.731 | Total |

10. ASET LAIN-LAIN - NETO

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | |
|------------------------|--|--|------------------|
| Perangkat lunak - neto | 11.204.195.209 | 203.238.438 | Software - net |
| Uang jaminan | 148.812.000 | 148.812.000 | Security deposit |
| Lain-lain | 666.011.842 | 515.592.351 | Others |
| Total | 12.019.019.051 | 867.642.789 | Total |

Biaya perangkat lunak terutama merupakan akumulasi kapitalisasi biaya perangkat lunak dikurangi amortisasi.

Uang jaminan merupakan uang jaminan listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's fixed assets have been insured with PT Lippo General Insurance Tbk, PT Avrist General Indonesia and PT KSK Insurance Indonesia, third parties, against losses from fire and other risks under a policy package with inventories (Note 8) combined coverage amounting to Rp867,540,979,848 and Rp756,697,314,231, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2023 and 2022, based on the review of estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of fixed assets, management believes that there are no changes in useful lives, residual values and method of depreciation of fixed assets.

Based on a review by the Group's management, there are no changes in condition that indicate any impairment of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

Advances for purchase of fixed assets consist of:

10. OTHER ASSETS - NET

This account consists of:

Software cost mainly represents cumulative capitalized software costs less amortization.

Security deposits mainly represent electricity deposits with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

11. UTANG USAHA

| | <u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> |
|------------------------------------|--|--|
| Pihak ketiga | | |
| Utang kepada pemasok | 18.024.906.692 | 16.910.695.295 |
| Honor dokter | 8.802.023.517 | 8.167.078.548 |
| Sub-total | 26.826.930.209 | 25.077.773.843 |
| Pihak berelasi (Catatan 28) | 610.771.727 | 105.866.214 |
| Total | 27.437.701.936 | 25.183.640.057 |

11. TRADE PAYABLES

| |
|----------------------------------|
| <i>Third parties</i> |
| <i>Payables to suppliers</i> |
| <i>Doctors' fee</i> |
| Sub-total |
| Related parties (Note 28) |
| Total |

Seluruh utang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade payables are denominated in Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah utang usaha.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no details of suppliers that exceed 10% of the total trade payables.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang usaha kepada pihak ketiga tidak dikenakan bunga dan tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha.

As of December 31, 2023 and 2022, trade payables are non-interest bearing and there are no guarantees given by the Group on trade payables.

Rincian utang usaha berdasarkan umur utang adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

| | <u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> | |
|-----------------------|--|--|---------------------------|
| Belum jatuh tempo | 26.716.317.334 | 25.032.062.880 | <i>Not yet due</i> |
| Telah jatuh tempo: | | | <i>Past due:</i> |
| Sampai dengan 60 hari | 64.776.834 | 45.001.110 | <i>Up to 60 days</i> |
| 61 sampai 90 hari | 577.524.455 | - | <i>61 days to 90 days</i> |
| Lebih dari 90 hari | 79.083.313 | 106.576.067 | <i>More than 90 days</i> |
| Total | 27.437.701.936 | 25.183.640.057 | Total |

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

12. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember 2023/ Desember 31, 2023 | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | |
|------------------------------------|--|--|----------------------------------|
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Pemeliharaan | 1.514.224.710 | 1.137.618.674 | Maintenance |
| Pembelian aset | 418.000.000 | 731.500.000 | Purchase of asset |
| Kebersihan | 20.822.924 | - | Cleaning |
| Lain-lain | 202.842.785 | 1.239.888.906 | Others |
| Sub-total | 2.155.890.419 | 3.109.007.580 | Sub-total |
| Pihak berelasi (Catatan 28) | 681.608.085 | 178.876.500 | Related parties (Note 28) |
| Total | 2.837.498.504 | 3.287.884.080 | Total |

Seluruh utang lain-lain adalah dalam mata uang
Rupiah.

This account consists of:

All other payables are denominated in Rupiah.

13. BEBAN AKRUAL

13. ACCRUED EXPENSES

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | |
|----------------------------|--|--|-------------------------|
| Jasa profesional | 2.044.833.838 | 1.924.471.491 | Professional fees |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 1.611.283.470 | 1.021.781.116 | Repair and maintenance |
| Makanan pasien | 1.342.197.796 | 1.319.637.775 | Patient meals |
| Utilitas | 785.748.282 | 718.839.549 | Utilities |
| Keamanan dan kebersihan | 363.330.517 | 895.212.212 | Security and sanitation |
| Katering karyawan | 126.709.065 | 293.006.450 | Employee catering |
| Pengolahan darah | 121.100.000 | 280.945.000 | Blood process |
| Lainnya | 625.071.920 | 547.465.972 | Others |
| Total | 7.020.274.888 | 7.001.359.565 | Total |

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

| | <u>31 Desember 2023/ December 31, 2023</u> | <u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u> | |
|---------------------|--|--|---------------------|
| Perusahaan | | | The Company |
| Pajak penghasilan: | | | Income taxes: |
| Pasal 29 | 4.172.519.140 | 7.456.365.918 | Article 29 |
| Pasal 21 | 2.374.557.292 | 1.897.705.771 | Article 21 |
| Pasal 25 | 486.382.819 | 940.756.163 | Article 25 |
| Pasal 23 | 52.402.357 | 59.375.326 | Article 23 |
| Pasal 4(2) | 8.430.139 | 3.300.284 | Article 4(2) |
| PPN keluaran | 253.747.679 | 136.583.366 | VAT out |
| Sub-total | <u>7.348.039.426</u> | <u>10.494.086.828</u> | Sub-total |
| Entitas anak | | | Subsidiaries |
| Pajak penghasilan: | | | Income taxes: |
| Pasal 21 | 240.201.386 | 159.041.155 | Article 21 |
| Pasal 23 | 25.252.440 | 6.012.411 | Article 23 |
| Pasal 4(2) | 79.208 | 80.039.604 | Article 4(2) |
| PPN keluaran | 1.537.291 | (4.229.020) | VAT out |
| Sub-total | <u>267.070.325</u> | <u>240.864.150</u> | Sub-total |
| Total | <u>7.615.109.751</u> | <u>10.734.950.978</u> | Total |

b. Beban Pajak Penghasilan - Neto

b. Income Tax Expenses - Net

Rincian beban pajak penghasilan - neto adalah sebagai berikut:

Details of income tax expenses - net are as follows:

| | <u>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</u> | | |
|--|---|--------------------------------|--|
| | <u>2023</u> | <u>2022</u> | |
| Perusahaan | | | The Company |
| Beban pajak kini - tahun berjalan | (13.120.695.433) | (16.025.856.251) | Current tax expense - current year |
| Manfaat pajak tangguhan | 1.007.856.836 | 465.737.046 | Deferred tax benefit |
| Sub-total | <u>(12.112.838.597)</u> | <u>(15.560.119.205)</u> | Sub-total |
| Entitas anak | | | Subsidiaries |
| Beban pajak kini - penyesuaian atas tahun sebelumnya | - | 80.756.257 | Current tax expense - adjustment in respect of the previous year |
| Manfaat/(beban) pajak tangguhan | 5.798.495.133 | (2.466.487.981) | Deferred tax benefit/(expense) |
| Sub-total | <u>5.798.495.133</u> | <u>(2.385.731.724)</u> | Sub-total |
| Beban pajak penghasilan - neto | <u>(6.314.343.464)</u> | <u>(17.945.850.929)</u> | Income tax expense - net |

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan - Neto (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|--|--|-----------------------|--|
| | 2023 | 2022 | |
| Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 31.407.006.302 | 43.920.630.601 | Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak dan dampak eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi | 27.149.403.753 | 33.470.752.243 | Loss before income tax of subsidiaries and impact of intercompany elimination during consolidation |
| Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan | 58.556.410.055 | 77.391.382.844 | Profit before income tax of the Company |
| Beda temporer: | | | Temporary differences: |
| Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen | 1.820.638.530 | (168.357.273) | Finance lease and consumer finance payables |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 3.577.673.022 | 1.875.557.156 | Employee benefits Liability |
| Penyusutan | 181.285.828 | - | Depreciation |
| Bonus dan THR | (1.086.162.112) | 409.786.701 | Bonus and festive allowance |
| Kompensasi berbasis saham | 87.732.170 | - | Share based compensation |
| Beda tetap: | | | Permanent differences: |
| Denda dan beban pajak lainnya | 5.552.852 | 207.499.449 | Penalty and other tax expense |
| Sumbangan | 493.005.074 | 133.011.300 | Donation |
| Pendapatan yang telah dikenakan Pajak final | (5.545.771.387) | (4.996.419.308) | Income already subjected to final tax |
| Pendapatan lain-lain | - | (2.466.400.135) | Other revenues |
| Pencadangan piutang tak tertagih | 221.758.388 | (5.334.867) | Allowance for bad debt expenses |
| Pemasaran | 962.558.322 | 53.525.226 | Marketing |
| Lainnya | 364.843.954 | 410.550.049 | Others |
| Penghasilan kena pajak - Perusahaan | 59.639.524.696 | 72.844.801.142 | Taxable income - The Company |
| Beban pajak kini penghasilan - Perusahaan | 13.120.695.433 | 16.025.856.251 | Current tax expenses - The Company |
| Dikurangi pajak dibayar dimuka: | | | Less prepaid taxes: |
| Pasal 25 | (8.905.985.130) | (8.545.884.903) | Article 25 |
| Pasal 22 | (274.579) | (305.060) | Article 22 |
| Pasal 23 | (41.916.584) | (23.300.370) | Article 23 |
| Sub-total | (8.948.176.293) | (8.569.490.333) | Sub-total |
| Pajak penghasilan pasal 29 - Perusahaan | 4.172.519.140 | 7.456.365.918 | Income tax payable art 29 - The Company |

14. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expenses - Net (continued)

The reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the year ended December 31, 2023 and 2022 of are as follows:

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan - Neto (lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semua 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Tidak terdapat Surat Ketetapan Pajak yang belum diselesaikan, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2023, seperti yang disebutkan di atas dan utang pajak penghasilan terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2023 ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan kini Perusahaan untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2022 ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku yaitu sebesar 22% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expenses - Net (continued)

On October 7, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations (RUU HPP) into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, revoke the reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entitles from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

There were no outstanding Tax Assessment Letters for the year ended December 31, 2023 and 2022.

The Company's taxable income and current income tax expense for 2023, as stated in the foregoing, and the related income tax payables will be reported by the Company in its 2023 Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2022, as stated in the foregoing, and the related tax payables have been reported by the Company in its 2022 SPT as submitted to the Tax Office.

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rate of 22% for the year ended December 31, 2023 and 2022 on profit before income tax and income tax expense as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Beban Pajak Penghasilan - Neto (lanjutan)

b. Income Tax Expenses - Net (continued)

| | Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|--|--|-------------------------|--|
| | 2023 | 2022 | |
| Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 31.407.006.302 | 43.920.630.601 | Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income |
| Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku | (6.909.541.387) | (9.662.538.732) | Income tax expense at the applicable tax rate |
| Pengaruh pajak atas beda tetap Aset pajak tangguhan yang tidak diakui berasal dari rugi fiskal | 739.715.051 | 1.579.852.200 | Tax effect of permanent differences Unrecognized deferred tax assets arising from fiscal loss |
| | (144.517.128) | (9.863.164.397) | |
| Beban pajak penghasilan | (6.314.343.464) | (17.945.850.929) | Income tax expenses |

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023 | | | | |
|---|--|------------------------------|--|--------------------------------|---|
| | Dibebankan ke/Charged to | | | | |
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Laba rugi/ Profit or loss | Penghasilan komprehensif lain/Other Comprehensive Income | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
| Perusahaan | | | | | The Company |
| Aset tetap | - | 39.882.882 | - | 39.882.882 | Fixed assets |
| Beban akrual | 2.961.703.665 | (238.955.665) | - | 2.722.748.000 | Accrued expenses |
| Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen | (400.540.477) | 400.540.477 | - | - | Finance lease liability and consumer finance payables |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 1.973.384.675 | 787.088.065 | 48.218.973 | 2.808.691.713 | Employee benefits liability |
| Pembayaran berbasis saham | - | 19.301.077 | - | 19.301.077 | Share based payment |
| Sub-total | 4.534.547.863 | 1.007.856.836 | 48.218.973 | 5.590.623.672 | Sub-total |
| Entitas anak | 7.180.025.019 | 5.798.495.133 | 43.771.974 | 13.022.292.126 | Subsidiary |
| Total | 11.714.572.882 | 6.806.351.969 | 91.990.947 | 18.612.915.798 | Total |

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax (continued)

Tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022/
Year ended December 31, 2022

| | Dibebankan ke/charged to | | | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
|--|-------------------------------------|------------------------------|--|-----------------------------------|--|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Laba rugi/ Profit or loss | Penghasilan komprehensif lain/Other Comprehensive Income | | |
| Perusahaan | | | | | The Company |
| Beban akrual | 2.871.550.591 | 90.153.074 | - | 2.961.703.665 | Accrued expenses |
| Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen | (363.501.832) | (37.038.645) | - | (400.540.477) | Finance lease liability and consumer finance payables |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 988.291.288 | 412.622.617 | 572.470.770 | 1.973.384.675 | Employee benefits liability |
| Sub-total | 3.496.340.047 | 465.737.046 | 572.470.770 | 4.534.547.863 | Sub-total |
| Entitas anak | 9.665.884.227 | (2.466.487.981) | (19.371.227) | 7.180.025.019 | Subsidiary |
| Total | 13.162.224.274 | (2.000.750.935) | 553.099.543 | 11.714.572.882 | Total |

Grup melakukan revaluasi atas golongan tanah pada aset tetap. Nilai surplus revaluasi tersebut tersebut tidak menimbulkan dampak pajak tangguhan di laporan keuangan konsolidasian karena tanah tidak diamortisasi dan realisasi atas tanah dikenakan pajak final.

The Group has revaluated its land. The surplus amounts have no deferred tax impact in the consolidated financial statements because the land is not amortised and realisation of land is subject to final tax.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat sepenuhnya dipulihkan terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

d. Aset dan liabilitas pengampunan pajak

d. Tax amnesty assets and liabilities

Berdasarkan Surat Keputusan No. KET-2853/PP/WPJ.05/2017 dari DJP tertanggal 5 Januari 2017, Perusahaan telah mengikuti Program Pengampunan Pajak dengan melaporkan tambahan hartanya berupa uang tunai yang disetor ke bank sebesar Rp558.984.484 (Catatan 19) dan telah membayar uang tebusannya sebesar Rp16.769.535.

Based on Decree No. KET-2853/PP/WPJ.05/2017 of the DGT dated January 5, 2017, the Company has participated in the Tax Amnesty Program by reporting its additional wealth in the form of cash in bank amounting to Rp558,984,484 (Note 19) and had paid the redemption money amounting to Rp16,769,535.

15. LIABILITAS KONTRAK

15. CONTRACT LIABILITIES

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | |
|--------------|--|--|--------------|
| Pasien | 2.047.719.782 | 2.862.116.859 | Patients |
| Sewa | - | 9.908.476 | Rent |
| Total | 2.047.719.782 | 2.872.025.335 | Total |

Liabilitas kontrak adalah penerimaan pembayaran dari jasa yang belum selesai dialihkan kepada pelanggan.

Contract liabilities are payments received from the uncompleted service to be transferred to the customers.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Akun ini merupakan akrual atas gaji, bonus, THR, insentif, tunjangan transportasi dan pesangon karyawan tidak tetap masing-masing sebesar Rp15.252.680.059 dan Rp19.351.041.577 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mencatat liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan laporan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuarial Steven dan Mouritz pada tanggal 18 Januari 2024 dan 18 Januari 2023. Metode yang digunakan oleh aktuaris dalam penilaian liabilitas tersebut adalah metode "Projected Unit Credit".

Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia ("Manulife") untuk mengelola program pensiun untuk kompensasi pesangon bagi karyawan Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut. Perusahaan juga mencatat penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi imbalan minimum yang diwajibkan untuk dibayar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku dan Peraturan Perusahaan pada tanggal-tanggal valuasi. Imbalan kerja sesuai dengan UUCK ini tidak didanai.

Program Manulife tersebut diperlakukan sebagai aset program pensiun dan dicatat sebagai pengurang nilai kini liabilitas imbalan pasti.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku pada tanggal pelaporan.

16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

a. Short-term employee benefit liabilities

This account represents accrued salary, bonus, THR, incentive, transport allowances and severance for non - permanent employee amounting to Rp15,252,680,059 and Rp19,351,041,577 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

b. Employee benefits liability

As of December 31, 2023 and 2022, the Group records post-employment benefits obligation based on the actuarial reports of independent actuary, Kantor Konsultan Aktuarial Steven and Mouritz dated January 18, 2024 and January 18, 2023, respectively. The method used by actuary in valuation the liabilities is the "Projected Unit Credit" method.

The Company has entered into cooperation agreements with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia ("Manulife") to manage pension plans for compensation of severance pay for employees of the Company in accordance with the provisions stipulated in the agreement. The Company has also made additional provisions for employee service entitlements in order to meet the minimum benefits required to be paid to qualified employees, as stipulated under the current Labor Law and Company Regulation as of valuation dates. The benefits under the Job Creation Law are unfunded.

The Manulife program plans is treated as pension program assets and recorded as deduction to the present value of benefits obligation.

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the current Labor Law as of reporting date.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

b. Employee benefits liability (continued)

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used in calculations are as follows:

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | |
|--------------------------|---|---|-----------------------|
| Usia pensiun normal | 56 tahun/years | 56 tahun/years | Normal retirement age |
| Tingkat kenaikan gaji | 6,00%per tahun/annum | 6,00% per tahun/annum | Salary increase rate |
| Tingkat diskonto | 6,8%-6,9% per tahun/annum | 7,40% per tahun/annum | Discount rate |
| Tingkat mortalitas | TMI IV 2019 | TMI IV 2019 | Mortality rate |
| Tingkat cacat | 10% TMI19 | 10% TMI19 | Disability rate |
| Tingkat pengunduran diri | 10% per tahun sebelum usia 30 kemudian menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun/ 10% before 30 years old, then decrease until 0%, 2 years before pension | 10% per tahun sebelum usia 30 kemudian menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun/ 10% before 30 years old, then decrease until 0%, 2 years before pension | Resignation rate |

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|--|---|----------------------|---|
| | 2023 | 2022 | |
| Biaya jasa kini | 3.470.507.521 | 2.643.727.178 | Current service cost |
| Beban bunga | 1.530.046.960 | 1.181.334.247 | Interest expense |
| Biaya jasa lalu | - | (474.448.269) | Past service cost |
| Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi | 5.000.554.481 | 3.350.613.156 | Defined benefit costs recognized in profit or loss |
| Kerugian/(keuntungan) pengukuran kembali atas: | | | Re-measurement loss/(gain) arising from: |
| Perubahan asumsi keuangan | 940.690.949 | 727.515.618 | Changes in financial assumption |
| Penyesuaian pengalaman Imbalan hasil atas aset program | (898.835.955) | 1.061.915.496 | Experience adjustments |
| | 376.285.674 | 724.657.717 | Return of plan assets |
| Biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain | 418.140.668 | 2.514.088.831 | Defined benefit costs recognized in other comprehensive income |

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

b. Employee benefits liability (continued)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the defined benefits obligation are as follows:

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | |
|--|--|--|---|
| Saldo awal liabilitas imbalan pasti | 20.299.847.910 | 17.059.243.060 | Beginning balance defined benefits obligation |
| Biaya jasa kini | 3.470.507.521 | 2.643.727.178 | Current service cost |
| Beban bunga | 1.530.046.960 | 1.181.334.247 | Interest expense |
| Biaya jasa lalu | - | (474.448.269) | Past service cost |
| Penyesuaian masa kerja lalu | (753.588.823) | 174.121.402 | Adjustment past service |
| Liabilitas atas karyawan mutasi masuk | 1.475.163.860 | - | Liability assumed due to employee transferred in |
| Kerugian/(keuntungan) pengukuran kembali atas: | | | Re-measurement loss/(gain) arising from: |
| Perubahan asumsi keuangan | 940.690.949 | 727.515.618 | Changes in financial assumption |
| Penyesuaian pengalaman | (898.835.955) | 1.061.915.496 | Experience adjustments |
| Pembayaran imbalan kerja - aset program | (18.228.298) | (2.073.560.822) | Benefits paid - plan assets |
| Saldo akhir liabilitas imbalan pasti | 26.045.604.124 | 20.299.847.910 | Ending balance defined benefits obligation |

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of the plan assets are as follows:

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | |
|---------------------------------|--|--|-----------------------|
| Saldo awal | 11.152.410.906 | 11.539.716.107 | Beginning balance |
| Pembayaran iuran | 876.890.310 | 894.494.296 | Contribution paid |
| Pembayaran imbalan kerja | (1.960.551.226) | (1.462.685.155) | Benefits paid |
| Penghasilan bunga | 930.263.744 | 905.543.375 | Interest income |
| Imbalan hasil atas aset program | (376.285.674) | (724.657.717) | Return on plan assets |
| Saldo akhir | 10.622.728.060 | 11.152.410.906 | Ending balance |

Aset program ditempatkan pada pasar uang, deposito berjangka dan obligasi.

Plan assets are placed in money market, time deposits and bonds.

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits liability as at the consolidated statement of financial position date are as follows:

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | |
|--|--|--|--|
| Nilai kini liabilitas imbalan pasti | 26.045.604.124 | 20.299.847.910 | Present value of defined benefits obligation |
| Nilai wajar aset program | (10.622.728.060) | (11.152.410.906) | Fair value of plan assets |
| Total liabilitas imbalan kerja karyawan | 15.422.876.064 | 9.147.437.004 | Total employee benefits liability |

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**16. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

b. Employee benefits liability (continued)

Jadwal jatuh tempo dari nilai liabilitas imbalan pasti yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The maturity profile of undiscounted defined benefits obligation are as follows:

| | Tahun yang berakhir tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|------------------------------|--|------------------------|------------------------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Kurang dari satu tahun | 1.089.822.493 | 690.225.347 | Less than a year |
| Satu tahun sampai dua tahun | 1.663.498.307 | 808.521.849 | Between one and two years |
| Tiga tahun sampai lima tahun | 10.282.636.088 | 6.465.021.659 | Between three and five years |
| Lebih dari lima tahun | 309.639.598.274 | 116.218.733.266 | More than five years |
| Total | 322.675.555.162 | 124.182.502.121 | Total |

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah 17,70 tahun dan 17,46 tahun.

The weighted average duration of defined benefits obligation as of December 31, 2023 and 2022 is 17.70 years and 17.46 years, respectively.

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan atas rata-rata tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of the overall defined benefits obligation to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

| | Perubahan asumsi/ Change in assumption | Pengaruh atas nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Effect on present value of defined benefits obligation | | |
|-------------------------------------|---|---|--|---------------------------------|
| | | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | |
| Tingkat bunga diskonto per tahun | Kenaikan 1,00%/Increase 1.00% Penurunan 1,00%/Decrease 1.00% | (2.876.644.970) 1.669.783.987 | (1.728.889.438) 1.976.159.947 | Discount rate per annum |
| Tingkat kenaikan gaji per tahun | Kenaikan 1,00%/Increase 1.00% Penurunan 1,00%/Decrease 1.00% | 1.742.537.534 (2.946.804.241) | 2.049.916.781 (1.798.565.061) | Salary growth rate per annum |

**17. MODAL SAHAM, DIVIDEN DAN LABA PER
SAHAM**

**17. SHARE CAPITAL, DIVIDEND AND EARNINGS
PER SHARE**

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2023 is as follows:

| | Jumlah saham Ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Total/ Total | |
|---|--|--|----------------------------------|---|
| PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk | 742.242.200 | 79,84% | 148.448.440.000 | PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk |
| PT Bestama Medikacenter Investama Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) | 122.055.540 65.377.260 | 13,13% 7,03% | 24.411.108.000 13.075.452.000 | PT Bestama Medikacenter Investama Public (each share less than 5%) |
| | 929.675.000 | 100,00% | 185.935.000.000 | |

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

17. MODAL SAHAM, DIVIDEN DAN LABA PER SAHAM (lanjutan)

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

| | Ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah saham | |
|---------------------------------------|--|--|------------------------|-------------------------------------|
| | | | Total/ Total | |
| PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk | 742.242.200 | 79,84% | 148.448.440.000 | PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk |
| PT Bestama Medikacenter Investama | 122.055.540 | 13,13% | 24.411.108.000 | PT Bestama Medikacenter Investama |
| Hungkang Sutedia | 300.000 | 0,03% | 60.000.000 | Hungkang Sutedia |
| Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) | 65.077.260 | 7,00% | 13.015.452.000 | Public (each share less than 5%) |
| | 929.675.000 | 100,00% | 185.935.000.000 | |

17. SHARE CAPITAL, DIVIDEND AND EARNINGS PER SHARE (continued)

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2022 is as follows:

Pada bulan Februari 2022, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME") melakukan peningkatan kepemilikan saham dari 66,00% menjadi 79,84% pada Perusahaan melalui proses penawaran tender wajib sebanyak 128.656.700 saham.

In February 2022, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME") increased its share of ownership from 66.00% to 79.84% to the Company through mandatory tender offer process amounting to 128,656,700 shares.

Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Para Pemegang Saham Perusahaan yang diaktakan oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., No.35 tanggal 13 Juni 2023, telah diputuskan untuk pembagian dividen kas sebesar Rp75.303.675.000 atau Rp81 per saham dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022. Pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 7 Juli 2023.

Dividend

In the Shareholders' General Meeting held on which notarized by Notary Aulia Taufani, S.H., No.35 dated June 13, 2023, it was decided to distribute cash dividend of Rp75,303,675,000 or Rp81 per share from the Company's retained earnings balance as of December 31, 2022. The dividend was paid on July 7, 2023.

Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris dan Keputusan Direksi Sebagai Pengganti Rapat Direksi PT Kedoya Adyaraya Tbk tanggal 7 Agustus 2023, diputuskan pembagian dividen interim sebesar Rp13.945.125.000 atau Rp15 per saham. Pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 5 September 2023.

According to The Resolution of The Board of Commissioners in Lieu of A Meeting of Board of Commissioners and The Resolution of The Board of Directors in Lieu of A Meeting of Board of Directors of PT Kedoya Adyaraya Tbk dated August 7, 2023, it was decided to distribute interim dividend of Rp13,945,125,000 or Rp15 per share. The dividend was paid on September 5, 2023.

Berdasarkan Rapat Umum Para Pemegang Saham Perusahaan yang diaktakan oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., No.18 tanggal 8 Juni 2022, telah diputuskan untuk pembagian dividen kas sebesar Rp79.952.050.000 atau Rp86 per saham dari saldo laba Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021. Pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 6 Juli 2022.

In the Shareholders' General Meeting held on which notarized by Notary Aulia Taufani, S.H., No.18 dated June 8, 2022, it was decided to distribute cash dividend of Rp79,952,050,000 or Rp86 per share from the Company's retained earnings balance as of December 31, 2021. The dividend was paid on July 6, 2022.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

17. MODAL SAHAM, DIVIDEN DAN LABA PER SAHAM (lanjutan)

Laba per saham

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

| | Laba Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan Entitas Induk /Profit for the Year Attributable to the Owners of the Parent | Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham per Saham yang Beredar/ Weighted-average Number of Shares Outstanding | Laba per saham/ Earnings per Share | |
|---|---|---|---|---------------------------------|
| Tahun yang berakhir pada tanggal tanggal 31 Desember 2023 | 25.188.835.604 | 929.675.000 | 27,09 | Year ended December 31, 2023 |
| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 | 26.179.899.835 | 929.675.000 | 28,16 | Year ended December 31, 2022 |

Pada tahun 2023 dan 2022 tidak terdapat instrumen keuangan yang berpotensi dilusi untuk perhitungan laba per saham. Laba per saham dilusian Perusahaan adalah sama dengan laba per saham dasar karena Perusahaan tidak mempunyai instrumen berpotensi saham yang bersifat dilutif.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, melakukan penawaran umum, membeli kembali saham yang beredar, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan konversi utang ke modal saham ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal pada tanggal 31 Desember 2023.

17. SHARE CAPITAL, DIVIDEND AND EARNINGS PER SHARE (continued)

Earnings per share

The computation of basic earnings per share are as follows:

In 2023 and 2022, there are no financial instruments which have potential dilution on earnings per share. The Company's diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share since the Company does not have dilutive potential ordinary share instrument.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issuance of new shares to public, shares buy back, new borrowing, conversion debt to equity or sale the asset to cover the loan. No changes were made in the objectives, policies or processes on capital management as of December 31, 2023.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**17. MODAL SAHAM, DIVIDEN DAN LABA PER
SAHAM (lanjutan)**

Pengelolaan modal (lanjutan)

Tidak ada ketentuan atau peraturan khusus yang ditetapkan bagi Grup mengenai jumlah jumlah permodalan selain dari yang diatur di dalam Undang-undang No. 1/1995 tanggal 7 Maret 1995 mengenai Perseroan Terbatas yang kemudian diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007.

Kontribusi dari Entitas Induk

Pada tanggal 7 November 2022, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME") mengumumkan Keterbukaan Informasi sehubungan dengan rencana untuk melakukan Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTMETD") dalam rangka pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("MESOP") dengan menerbitkan saham secara cuma-cuma kepada Peserta MESOP sebanyak 35.000.000 saham. Peserta MESOP terdiri dari manajemen dan karyawan SAME Group, termasuk karyawan Perusahaan dan entitas anaknya.

Saham Baru direncanakan akan diterbitkan oleh SAME sebesar 25% setiap tahunnya selama empat tahun berturut-turut dari tahun 2023 sampai dengan 2026. Setiap Saham Baru yang diterbitkan dibagikan kepada peserta MESOP dengan waktu tunggu selama empat tahun.

Berdasarkan Program MESOP, saham SAME akan diberikan secara cuma-cuma kepada Peserta MESOP, dengan masa kerja lebih dari enam bulan. Karyawan yang berhak menerima sejumlah saham dari setiap tahap harus tetap bekerja sampai dengan tanggal *vesting* masing-masing atau karyawan akan kehilangan hak untuk menerimanya.

**17. SHARE CAPITAL, DIVIDEND AND EARNINGS
PER SHARE (continued)**

Capital management (continued)

There are no specific rules or regulations for the capital structure of the Group other than those set out in Law No. 1/1995 dated March 7, 1995 regarding Limited Liability Company which was amended by Law No. 40/2007 dated August 16, 2007.

Contribution from Parent

On November 7, 2022, PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk ("SAME") announced Keterbukaan Informasi concerning Capital Increases Without Pre-emptive Rights ("CIWPER") for the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP") implementation which issued free shares to MESOP Participants for 35,000,000 shares. MESOP Participants are the management and employees of SAME Group, including the Company and its subsidiaries' employees.

The New Shares are planned to be issued by SAME for 25% each year for four consecutive years from 2023 until 2026. Each New Shares issued were distributed to MESOP participants with vesting period of four years.

Under the MESOP Program, SAME's share granted for free to MESOP Participants, with more than six months' service. For the employee to be entitled to receive the number of shares available in each tranche must remain in service up to each vesting date, otherwise, the employee forfeits the rights to receive them.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

18. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007, setiap tahun Perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari laba bersihnya sebagai dana cadangan hingga dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba untuk cadangan umum sebesar Rp37.187.000.000.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 |
|---|--|--|
| Agio yang timbul dari penawaran saham perdana | 282.628.800.000 | 282.628.800.000 |
| Transaksi entitas sepengendali (Catatan 1f) | 2.513.146.726 | 2.513.146.726 |
| Pengampunan pajak (Catatan 14) | 558.984.484 | 558.984.484 |
| Biaya emisi saham | (4.778.686.569) | (4.778.686.569) |
| Total | 280.922.244.641 | 280.922.244.641 |

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

| | Kepentingan nonpengendali atas aset bersih anak perusahaan/ Non-controlling interest in net assets of subsidiaries | |
|--------------|---|--------------------|
| | 2023 | 2022 |
| SMS | 598.863.608 | 699.160.521 |
| SMAS | 232.374.597 | 233.677.706 |
| SMF | 6.988.850 | 2.300.161 |
| DGU | 1.737.653 | 1.727.025 |
| Total | 839.964.708 | 936.865.413 |

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat saldo kepentingan nonpengendali yang material.

18. GENERAL RESERVE

Under Indonesian corporate law No. 40/2007, the Company is obligated to annually allocate a certain amount from its net income, to a general reserve fund until such general reserve fund reaches at least 20% of its issued and fully paid share capital. As of December 31, 2023, the Company has appropriated Rp37,187,000,000 from retained earnings to the general reserve.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 |
|---|--|--|
| Agio yang timbul dari penawaran saham perdana | 282.628.800.000 | 282.628.800.000 |
| Transaksi entitas sepengendali (Catatan 1f) | 2.513.146.726 | 2.513.146.726 |
| Pengampunan pajak (Catatan 14) | 558.984.484 | 558.984.484 |
| Biaya emisi saham | (4.778.686.569) | (4.778.686.569) |
| Total | 280.922.244.641 | 280.922.244.641 |

20. NON-CONTROLLING INTEREST

The details of non-controlling interest as follow:

| | Kepentingan nonpengendali atas aset bersih anak perusahaan/ Non-controlling interest in net assets of subsidiaries | | Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ Net income for the year attributable to non-controlling interest | |
|--------------|---|--------------------|--|----------------------|
| | 2023 | 2022 | 2023 | 2022 |
| SMS | 598.863.608 | 699.160.521 | (99.568.975) | (210.796.820) |
| SMAS | 232.374.597 | 233.677.706 | (1.303.109) | (924.398) |
| SMF | 6.988.850 | 2.300.161 | 4.688.689 | 6.199.564 |
| DGU | 1.737.653 | 1.727.025 | 10.629 | 401.491 |
| Total | 839.964.708 | 936.865.413 | (96.172.766) | (205.120.163) |

Management has the opinion that there is no material balance of non-controlling interest.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

21. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | |
|--------------------------------|---|------------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Rawat inap | | |
| Obat dan perlengkapan medis | 120.258.714.865 | 111.610.913.217 |
| Kamar rawat inap dan tindakan | 69.312.148.565 | 69.424.992.936 |
| Layanan penunjang medis | 38.932.132.963 | 28.392.380.055 |
| Administrasi dan lainnya | 15.384.672.680 | 15.288.677.856 |
| Sub-total | 243.887.669.073 | 224.716.964.064 |
| Rawat jalan | | |
| Obat dan perlengkapan medis | 55.456.370.423 | 53.439.448.920 |
| Layanan penunjang medis | 54.740.120.079 | 64.321.448.980 |
| Kamar rawat jalan dan tindakan | 12.373.179.020 | 10.659.427.327 |
| Administrasi dan lainnya | 6.942.532.148 | 6.018.860.179 |
| Sub-total | 129.512.201.670 | 134.439.185.406 |
| Total | 373.399.870.743 | 359.156.149.470 |

Pada tahun 2023 dan 2022, tidak terdapat transaksi pendapatan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah pendapatan kumulatif selama tahun tersebut melebihi 10% dari pendapatan konsolidasi.

Terdapat pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp2.417.053.406 dan Rp982.586.308 tahun 2023 dan 2022 (Catatan 28).

21. REVENUES

This account consists of:

| |
|--|
| Inpatient |
| Drugs and medical supplies |
| Inpatient room and operating services |
| Medical support services |
| Administration and others |
| Sub-total |
| Outpatient |
| Drugs and medical supplies |
| Medical support services |
| Outpatient room and operating services |
| Administration and others |
| Sub-total |
| Total |

In 2023 and 2022, there were no revenue to any customer with annual cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenue.

There were revenues from related parties amounting to Rp2,417,053,406 and Rp982,586,308 in 2023 and 2022, respectively (Note 28).

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | |
|---|---|------------------------|
| | 2023 | 2022 |
| Obat dan perlengkapan medis (Catatan 8) | 106.005.050.965 | 100.661.648.199 |
| Gaji dan kesejahteraan karyawan | 64.125.163.141 | 61.918.673.972 |
| Penyusutan (Catatan 9) | 18.224.872.459 | 16.238.850.628 |
| Layanan penunjang medis | 17.155.273.994 | 21.099.231.997 |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 9.989.120.468 | 10.063.194.043 |
| Kamar rawat inap dan tindakan | 9.195.944.881 | 13.176.268.471 |
| Biaya utilitas dan lainnya | 7.803.845.600 | 4.053.918.712 |
| Total | 232.499.271.508 | 227.211.786.022 |

Pada tahun 2023 dan 2022, tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasi.

Terdapat pembelian dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp1.500.220.887 dan Rp883.809.234 pada tahun 2023 dan 2022 (Catatan 28).

22. COST OF REVENUES

| |
|-------------------------------------|
| Drugs and medical supplies (Note 8) |
| Salaries and employee benefits |
| Depreciation (Note 9) |
| Medical and support services |
| Repairs and maintenance |
| Inpatient and operating rooms |
| Utility expense and other |
| Total |

In 2023 and 2022, there were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of the consolidated revenue.

There were purchases from related parties amounting to Rp1,500,220,887 and Rp883,809,234 in 2023 and 2022, respectively (Note 28).

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSES

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|--|---|-----------------------|--|
| | 2023 | 2022 | |
| Beban penjualan | | | Selling expenses |
| Promosi dan pemasaran | 3.562.336.901 | 943.948.285 | Promotion and marketing |
| Total beban penjualan | 3.562.336.901 | 943.948.285 | Total selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | | | General and administrative expenses |
| Gaji karyawan | 66.855.605.677 | 50.389.759.813 | Salaries and wages |
| Penyusutan (Catatan 9) | 12.788.190.881 | 11.563.011.723 | Depreciation (Note 9) |
| Tenaga kerja lepas | 7.332.909.163 | 7.345.205.755 | Outsourcing |
| Pemeliharaan | 5.501.581.645 | 4.982.339.942 | Maintenance |
| Utilitas | 5.136.406.636 | 4.553.347.019 | Utilities |
| Pengembangan sumber daya manusia | 4.261.877.626 | 2.864.825.834 | Human resource development |
| Jasa profesional | 1.717.574.348 | 2.471.296.298 | Professional fees |
| Asuransi | 1.491.110.165 | 808.303.797 | Insurance |
| Perlengkapan kantor dan percetakan | 1.165.723.445 | 2.911.582.307 | Office stationery and printing |
| Pajak | 1.083.419.286 | 1.220.435.235 | Taxes |
| Transportasi | 812.473.252 | 484.462.297 | Transportation |
| Konsumsi dan barang habis pakai | 631.378.573 | 969.981.688 | Consumption and consumables |
| Sumbangan | 558.572.045 | 175.099.968 | Donation |
| Keanggotaan | 498.236.062 | 433.644.395 | Membership |
| Lain-lain (di bawah Rp300 juta) | 947.355.063 | 750.512.007 | Others (below Rp300million) |
| Total beban umum dan administrasi | 110.782.413.867 | 91.923.808.078 | Total general and administrative expenses |
| Total | 114.344.750.768 | 92.867.756.363 | Total |

24. PENGHASILAN LAIN-LAIN - NETO

24. OTHER INCOME - NET

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|---------------------------------------|---|----------------------|---------------------------------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Sewa | 1.249.922.629 | 741.149.738 | Rental |
| Bagi hasil dari jasa parkir | 854.390.014 | 775.861.803 | Profit sharing from parking services |
| Kafetaria | 412.530.899 | 386.097.994 | Cafeteria |
| Laba penjualan aset tetap (Catatan 9) | 69.422.006 | 210.118.314 | Gain on sale of fixed assets (Note 9) |
| Rugi selisih kurs | (122.271.409) | - | Loss on foreign exchange |
| Pengembalian pajak | - | 2.004.304.345 | Tax refund |
| Lain-lain | 477.544.290 | 652.352.254 | Others |
| Total | 2.941.538.429 | 4.769.884.448 | Total |

25. PENGHASILAN KEUANGAN

25. FINANCE INCOME

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|--------------------|---|----------------------|-----------------|
| | 2023 | 2022 | |
| Deposito berjangka | 3.886.805.870 | 4.205.434.593 | Time deposit |
| Jasa giro | 487.966.403 | 281.197.092 | Current account |
| Total | 4.374.772.273 | 4.486.631.685 | Total |

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

26. BEBAN KEUANGAN DAN ADMINISTRASI BANK

26. FINANCE COSTS AND BANK ADMINISTRATION

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|--|---|----------------------|---|
| | 2023 | 2022 | |
| Administrasi bank | 2.455.587.305 | 2.298.634.495 | Bank charges |
| Bunga sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen | 9.565.562 | 187.390.861 | Interest expense on finance lease and consumer finance |
| Bunga pinjaman dan provisi | - | 1.379.935.091 | Loan interest and provision |
| Beban amortisasi biaya pinjaman | - | 546.532.170 | Amortization expense on loan provision |
| Total | 2.465.152.867 | 4.412.492.617 | Total |

27. INFORMASI SIFAT DARI BEBAN

27. INFORMATION ON THE NATURE OF EXPENSE

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|---|---|-----------------|--|
| | 2023 | 2022 | |
| Penyusutan dan amortisasi pada beban pokok penjualan dan beban operasi | | | Depreciation and amortization included in cost of goods sold and operating expenses |
| Aset tetap (Catatan 9) | 31.013.063.340 | 27.801.862.351 | Fixed assets (Note 9) |
| Aset tidak lancar lainnya | 976.353.194 | 5.156.563 | Other non-current assets |
| Beban imbalan kerja pada beban pokok penjualan dan beban operasi | | | Employee benefits expense included in cost of goods sold and operating expenses |
| Gaji dan upah | 126.242.456.974 | 108.551.635.664 | Salary and wages |
| Cadangan imbalan kerja | 4.738.311.844 | 3.756.798.121 | Provision for employee benefits |

**28. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

**28. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi dan transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang normal seperti selayaknya dilakukan dengan pihak ketiga.

In the normal course of business, the Group engaged in transactions with related parties and which are made at normal terms and conditions as if they were transacted with third parties.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**28. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

- a. Piutang usaha pihak berelasi (Catatan 6) merupakan transaksi pelayanan kesehatan kepada:

- a. Trade receivable related party (Note 6) is a health service transaction from:

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | |
|--|--|-------------------------------|--|-------------------------------|
| | Total/ Total | Persentase*)/ Percentage*) | Total/ Total | Persentase*)/ Percentage*) |
| <u>Piutang usaha - pihak berelasi:</u> | | | | |
| PT Unggul Pratama Medika | 249.422.430 | 0,03% | 31.291 | 0,00% |
| PT Sarana Meditama International | 129.594.408 | 0,02% | 27.423.600 | 0,00% |
| PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk | 119.402.612 | 0,01% | 225.774.025 | 0,02% |
| PT Wisper Media | 49.379.972 | 0,01% | - | 0,00% |
| PT Kurnia Sejahtera Utama | 22.567.217 | 0,00% | 9.805.800 | 0,00% |
| PT Sarana Meditama Anugerah | 22.248.871 | 0,00% | 31.586.999 | 0,00% |
| PT Utama Pratama Medika | 17.966.640 | 0,00% | 260.000 | 0,00% |
| PT Super Bank Indonesia | 2.052.450 | 0,00% | - | 0,00% |
| | 612.634.600 | 0,07% | 294.881.715 | 0,02% |

Trade receivables - related parties:
PT Unggul Pratama Medika
PT Sarana Meditama International
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
PT Wisper Media
PT Kurnia Sejahtera Utama
PT Sarana Meditama Anugerah
PT Utama Pratama Medika
PT Super Bank Indonesia

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian

*) Percentage to consolidated total assets

- b. Nilai tercatat piutang lain-lain kepada pihak berelasi (Catatan 7) terdiri dari:

- b. The carrying amount of other receivables due to related parties (Note 7) is as follows:

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | |
|--|--|-------------------------------|--|-------------------------------|
| | Total/ Total | Persentase*)/ Percentage*) | Total/ Total | Persentase*)/ Percentage*) |
| <u>Piutang lain-lain - pihak berelasi:</u> | | | | |
| PT Kurnia Sejahtera Utama | 26.174.750 | 0,00% | - | 0,00% |
| PT Unggul Pratama Medika | 2.974.750 | 0,00% | - | 0,00% |
| PT Utama Pratama Medika | 2.974.750 | 0,00% | - | 0,00% |
| PT Sarana Meditama International | 2.974.750 | 0,00% | - | 0,00% |
| PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk | 2.974.750 | 0,00% | - | 0,00% |
| PT Sarana Meditama Anugerah | 2.974.750 | 0,00% | - | 0,00% |
| | 41.048.500 | 0,00% | - | 0,00% |

Other receivables - related parties:
PT Kurnia Sejahtera Utama
PT Unggul Pratama Medika
PT Utama Pratama Medika
PT Sarana Meditama International
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk
PT Sarana Meditama Anugerah

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian

*) Percentage to consolidated total assets

- c. Nilai tercatat utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 11) terdiri dari:

- c. The carrying amount of trade payables due to related parties (Note 11) is as follows:

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | |
|--|--|-------------------------------|--|-------------------------------|
| | Total/ Total | Persentase*)/ Percentage*) | Total/ Total | Persentase*)/ Percentage*) |
| <u>Utang usaha kepada pihak berelasi</u> | | | | |
| PT Tangara Mitrakom | 480.795.041 | 0,62% | - | 0,00% |
| PT Perusahaan Dagang Mendjangan | 112.186.590 | 0,14% | 93.067.195 | 0,12% |
| PT Utama Pratama Medika | 4.864.080 | 0,01% | - | 0,00% |
| PT Kurnia Sejahtera Utama | 4.848.100 | 0,01% | 8.077.400 | 0,01% |
| PT Sarana Meditama International | 3.053.926 | 0,00% | - | 0,00% |
| PT Sarana Meditama Anugerah | 2.867.990 | 0,00% | 4.721.619 | 0,00% |
| PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk | 2.156.000 | 0,00% | - | 0,00% |
| | 610.771.727 | 0,78% | 105.866.214 | 0,13% |

Trade payables to related parties
PT Tangara Mitrakom
PT Perusahaan Dagang Mendjangan
PT Utama Pratama Medika
PT Kurnia Sejahtera Utama
PT Sarana Meditama International
PT Sarana Meditama Anugerah
PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

*) Percentage to consolidated total liabilities

Utang usaha merupakan utang atas pembelian perlengkapan medis.

Trade payables represents payables for purchases of medical supplies.

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi di atas Rp1.000.000.000 pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

There is no purchase from a related party above Rp1,000,000,000 for the year ended December 31, 2023 and 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**28. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

d. Utang lain-lain (Catatan 12) kepada pihak berelasi terdiri dari:

d. Other payables related parties (Note 12) is as follow:

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | | |
|-------------------------------------|--|-------------------------------|--|-------------------------------|-------------------------------------|
| | Total/ Total | Persentase*)/ Percentage*) | Total/ Total | Persentase*)/ Percentage*) | |
| <u>Utang lain-lain</u> | | | | | <u>Other payables</u> |
| PT Sarana Meditama Internasional | 644.289.875 | 0,83% | - | 0,00% | PT Sarana Meditama Internasional |
| PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk | 37.318.210 | 0,05% | - | 0,00% | PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk |
| PT Tangara Mitrakom | - | 0,00% | 123.654.000 | 0,15% | PT Tangara Mitrakom |
| PT Elang Prima Retailindo | - | 0,00% | 55.222.500 | 0,07% | PT Elang Prima Retailindo |
| | 681.608.085 | 0,88% | 178.876.500 | 0,22% | |

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian

*) Percentage to consolidated total liabilities

e. Nilai tercatat pembelian kepada pihak berelasi (Catatan 22) terdiri dari:

e. The carrying amount of purchase to related party (Note 22) is as follow:

| | Tahun yang berakhir/Year Periods Ended 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | | |
|--|--|-------------------------------|--|-------------------------------|----------------------------------|
| | Total/ Total | Persentase*)/ Percentage*) | Total/ Total | Persentase*)/ Percentage*) | |
| <u>Pembelian kepada pihak berelasi</u> | | | | | <u>Purchase to related party</u> |
| PT Perusahaan Dagang | | | | | PT Perusahaan |
| Mendjangan | 1.017.545.800 | 0,44% | 808.465.920 | 0,36% | Dagang Mendjangan |
| PT Tangara Mitrakom | 131.050.196 | 0,06% | - | 0,00% | PT Tangara Mitrakom |
| PT Sarana Meditama Internasional | 106.095.519 | 0,05% | 32.842.800 | 0,01% | PT Sarana Meditama Internasional |
| PT Liputan Enam Dot Com | 100.000.000 | 0,04% | - | 0,00% | PT Liputan Enam Dot Com |
| PT Sarana Meditama Anugerah | 70.717.461 | 0,03% | 19.503.414 | 0,01% | PT Sarana Meditama Anugerah |
| PT Sarana Meditama | | | | | PT Sarana Meditama |
| Metropolitan Tbk | 32.238.068 | 0,01% | 7.700.000 | 0,00% | Metropolitan Tbk |
| PT Utama Pratama Medika | 22.833.354 | 0,01% | - | 0,00% | PT Utama Pratama Medika |
| PT Kurnia Sejahtera Utama | 19.740.489 | 0,01% | 15.297.100 | 0,01% | PT Kurnia Sejahtera Utama |
| | 1.500.220.887 | 0,65% | 883.809.234 | 0,39% | |

*) Persentase terhadap beban pokok pendapatan konsolidasian

*) Percentage to consolidated cost of revenues

f. Nilai tercatat pendapatan kepada pihak berelasi (Catatan 21) terdiri dari:

f. The carrying amount of revenue from related parties (Note 21) is as follow:

| | Tahun yang berakhir/Year Ended 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | | |
|---|--|-------------------------------|--|-------------------------------|-------------------------------------|
| | Total/ Total | Persentase*)/ Percentage*) | Total/ Total | Persentase*)/ Percentage*) | |
| <u>Pendapatan kepada pihak berelasi</u> | | | | | <u>Revenue from related parties</u> |
| PT Sarana Meditama | | | | | PT Sarana Meditama |
| Metropolitan Tbk | 1.096.987.808 | 0,29% | 509.122.845 | 0,14% | Metropolitan Tbk |
| PT Sarana Meditama Internasional | 609.523.401 | 0,16% | 259.668.821 | 0,07% | PT Sarana Meditama Internasional |
| PT Unggul Pratama Medika | 260.463.880 | 0,07% | 154.886 | 0,00% | PT Unggul Pratama Medika |
| PT Sarana Meditama Anugerah | 230.541.920 | 0,06% | 121.695.397 | 0,03% | PT Sarana Meditama Anugerah |
| PT Kurnia Sejahtera Utama | 148.995.073 | 0,04% | 82.232.800 | 0,02% | PT Kurnia Sejahtera Utama |
| PT Wisper Media | 49.379.972 | 0,01% | - | 0,00% | PT Wisper Media |
| PT Utama Pratama Medika | 21.161.352 | 0,01% | 260.000 | 0,00% | PT Utama Pratama Medika |
| PT Elang Mahkota Teknologi Tbk | - | 0,00% | 9.451.559 | 0,00% | PT Elang Mahkota Teknologi Tbk |
| | 2.417.053.406 | 0,64% | 982.586.308 | 0,26% | |

*) Persentase terhadap pendapatan konsolidasian

*) Percentage to consolidated revenues

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**28. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**28. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows:

| No. | Pihak Berelasi/ Related Parties | Hubungan/Relationship | Sifat Saldo Akun/Transaksi/Nature of Account Balances/Transactions |
|------------|--|--|---|
| 1. | PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk | Entitas Induk/ Parent entity | Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual/Revenues, cost of revenues, trade receivables, other receivables, trade payable, other payable and accrued expenses |
| 2. | PT Sarana Meditama International | Entitas sepengendali/ Entity under common control | Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual/Revenues, cost of revenues, trade receivables, other receivables, trade payable, other payable and accrued expenses |
| 3. | PT Sarana Meditama Anugerah | Entitas sepengendali/ Entity under common control | Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha dan piutang lain-lain/Revenues, cost of revenues, trade receivables and other receivables |
| 4. | PT Kurnia Sejahtera Utama | Entitas sepengendali/ Entity under common control | Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha dan piutang lain-lain/Revenues, cost of revenues, trade receivables and other receivables |
| 5. | PT Utama Pratama Medika | Entitas sepengendali/ Entity under common control | Pendapatan, beban pokok pendapatan, piutang usaha, piutang lain-lain dan utang usaha/Revenues, cost of revenues, trade receivables, other receivables and trade payable |
| 6. | PT Unggul Pratama Medika | Entitas sepengendali/ Entity under common control | Pendapatan, piutang usaha dan piutang lain-lain/Revenues, trade receivables and other receivables |
| 7. | PT Tangara Mitrakom | Pihak berelasi lainnya/ Other related party | Pembelian aset tetap, beban usaha, dan utang usaha/Purchase fixed asset, other operating expense and other payables |
| 8. | PT Elang Prima Retailindo | Pihak berelasi lainnya/ Other related party | Pembelian aset tetap /Purchase fixed asset and other payables |
| 9. | PT Liputan Enam Dot Com | Pihak berelasi lainnya/ Other related party | Beban akrual/Accrued expense |
| 10. | Perusahaan Dagang Mendjangan | Pihak berelasi lainnya/ Other related party | Pembelian perlengkapan medis dan utang usaha/ Purchases of medical supplies and trade payable |
| 11. | PT Wisper Media | Pihak berelasi lainnya/ Other related party | Piutang usaha/Trade receivables |
| 12. | PT Super Bank Indonesia | Pihak berelasi lainnya/ Other related party | Piutang usaha/Trade receivables |

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**28. TRANSAKSI DAN SALDO SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pada tanggal 1 Agustus 2022, Grup menandatangani Perjanjian Kerjasama Pelayanan Kesehatan untuk karyawan-karyawan yang bekerja di bawah pengendalian PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. Perjanjian ini mengalami perubahan pada tanggal 29 September 2023 sehingga masa berlakunya berubah sampai 28 September 2025.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada manajemen kunci adalah sebesar Rp17.952.433.864 dan Rp8.967.061.739 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik dengan peringkat kredit yang tinggi dan tidak memiliki riwayat kegagalan bayar.

**28. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

On August 1, 2022, the Group signed Health Care Agreements for employees who worked under control of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. These agreements have been amended dated September 29, 2023 hence the validity period change until September 28, 2025.

Total salaries and other compensation benefits paid to key management amounted to Rp17,952,433,864 and Rp8,967,061,739 for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively, which are all short-term employee benefits.

**29. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES**

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

a. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth and minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are placed in financial institutions which are credible and reputable with high credit ratings and no history of default payment.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Piutang Usaha

Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan Grup dalam mengelola risiko kredit dari pelanggan adalah dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus sehingga eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pendapatan jasa kepada pelanggan.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

| | 31 Desember 2023/December 31, 2023 | | | | |
|-------------------|---|------------------------------------|------------------------------------|------------------------|--------------------|
| | Dibawah 1 tahun/ <i>Under 1 year</i> | 1 - 2 tahun/ <i>1 - 2 years</i> | 3 - 5 tahun/ <i>3 - 5 years</i> | Total/ <i>Total</i> | |
| Liabilitas | | | | | Liabilities |
| Utang usaha | 27.437.701.936 | - | - | 27.437.701.936 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 2.837.498.504 | - | - | 2.837.498.504 | Other payables |
| Beban akrual | 7.020.274.888 | - | - | 7.020.274.888 | Accrued expenses |
| Total | 37.295.475.328 | - | - | 37.295.475.328 | Total |

29. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

a. Credit risk (continued)

Trade Receivables

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy in managing credit risk to limit the amount of risk that is acceptable to each customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis, hence the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

b. Liquidity risks

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from revenue activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2023 and 2022:

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**29. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT OBJECTIVE
AND POLICIES (continued)**

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity risks (continued)

| 31 Desember 2022/December 31, 2022 | | | | | |
|---|----------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------|---|
| | Dibawah 1 tahun/ Under 1 year | 1 - 2 tahun/ 1 - 2 years | 3 - 5 tahun/ 3 - 5 years | Total/ Total | |
| Liabilitas | | | | | Liabilities |
| Utang usaha | 25.183.640.057 | - | - | 25.183.640.057 | Trade payables |
| Utang lain-lain | 3.287.884.080 | - | - | 3.287.884.080 | Other payables |
| Beban akrual | 7.001.359.565 | - | - | 7.001.359.565 | Accrued expenses |
| Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen | 575.390.730 | - | - | 575.390.730 | Finance lease and consumer finance payables |
| Total | 36.048.274.432 | - | - | 36.048.274.432 | Total |

Tabel di bawah ini menyajikan perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan Grup.

The table below presents the changes in liabilities arising from the Group's financing activities.

| 31 Desember 2023/December 31, 2023 | | | | | | |
|--|----------------------------------|-------------------------|---|----------------------|--------------------------------|--|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Arus Kas/ Cash Flow | Beban tangguhan atas utang bank - neto/ Deferred charges on bank loans - net | Lain-Lain/ Others | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
| Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen | 575.390.730 | (575.390.730) | - | - | - | Finance lease and consumer finance payables |
| 31 Desember 2022/December 31, 2022 | | | | | | |
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Arus Kas/ Cash Flow | Beban tangguhan atas utang bank - neto/ Deferred charges on bank loans - net | Lain-Lain/ Others | Saldo Akhir/ Ending Balance | |
| Utang bank jangka pendek | 9.057.596.553 | (9.057.596.553) | - | - | - | Short-term bank loan |
| Utang bank jangka panjang | 18.399.324.103 | (18.901.689.605) | 502.365.502 | - | - | Long-term bank loan |
| Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen | 2.693.686.483 | (2.118.295.753) | - | - | 575.390.730 | Finance lease and consumer finance payables |
| Total liabilitas dari aktivitas pendanaan | 30.150.607.139 | (30.077.581.911) | 502.365.502 | - | 575.390.730 | Total liabilities from financing activities |

30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, aset kontrak, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual, adalah mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- Nilai wajar aset lain-lain dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.
- Nilai wajar utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

31. PERJANJIAN PENTING, KONTINJENSI DAN KOMITMEN

a. Perjanjian Kerjasama Pelayanan Kesehatan

- (i) Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan dengan korporasi dan perusahaan asuransi tertentu dimana Grup setuju untuk memberikan pelayanan medis/perawatan kesehatan di rumah sakit milik Grup kepada karyawan korporasi dan peserta perusahaan asuransi tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.
- (ii) Grup mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama kemitraan dengan dokter umum dan spesialis terkait pelayanan kesehatan dimana kedua belah pihak sepakat untuk memberikan pelayanan medis/perawatan di rumah sakit milik Grup. Berdasarkan pendapatan yang diperoleh Grup, maka para dokter akan menerima pembayaran dengan sistem bagi hasil dengan persentase tertentu sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

**30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- The fair value of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, contract assets, trade payables, other payables, and accrued expenses, approximate their carrying values due to their short-term nature and will mature within 12 months.
- The fair value of other assets are carried at historical cost because its fair value can not be reliably measured.
- The fair value of finance lease and consumer finance payables are determined based on discounted cash flows using effective interest rate.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCY AND COMMITMENT

a. Cooperation Agreement of Healthcare Services

- (i) Group entered into cooperation agreements of healthcare services with certain corporates and insurance companies, in which the Group agreed to provide healthcare services/medical care in Group's hospitals to the employees and member of such corporates and insurance companies in accordance with the terms as stated in the agreement.
- (ii) The Group entered into partnership agreements with general and specialist doctors related to health services in which both parties agreed to provide medical/treatment services at the Group's hospitals. Based on the revenue obtained by the Group, the doctors will receive payment with a profit sharing system with certain percentages in accordance with the conditions set out in the agreement.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN PENTING, KONTINJENSI DAN
KOMITMEN (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCY
AND COMMITMENT (continued)**

b. Perjanjian utang bank

b. Bank loan agreements

(i) Perjanjian utang bank jangka pendek

(i) Short-term bank loan agreement

Berdasarkan perjanjian kredit berulang tanggal 13 Juni 2017, SMS memperoleh fasilitas kredit pinjaman rekening koran dari PT Bank Permata Tbk (dahulu "Bangkok Bank Public Company Ltd") yang terdiri atas jumlah pokok keseluruhan yang tidak melebihi Rp10.000.000.000 dengan tingkat bunga 9,00% per tahun.

Under the revolving credit agreement dated June 13, 2017, SMS obtained a credit facility of overdraft from PT Bank Permata Tbk (formerly "Bangkok Bank Public Company Ltd") which consists of aggregate principal amount not exceeding Rp10,000,000,000 with interest rate 9.00% per annum.

Pinjaman ini digunakan untuk mendukung modal kerja SMS termasuk biaya-biaya operasional harian, barang-barang habis pakai, pembelian obat-obatan dan sebagainya.

The loan is used to support SMS general working capital including daily operational expenses, consumable goods, medicine purchase, etc.

Perjanjian fasilitas kredit ini, telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir pada tanggal 1 Desember 2021 yaitu merubah jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 15 November 2022.

This credit facility agreement, have been amended several times with the latest amendment dated December 1, 2021 which covers the change in maturity date of the credit facility to November 15, 2022.

Utang bank jangka pendek kepada PT Bank Permata Tbk telah dilunasi pada tanggal 27 September 2022.

Short term bank loan to PT Bank Permata Tbk has been fully paid on September 27, 2022.

(ii) Perjanjian utang bank jangka panjang

(ii) Long-term bank loan agreement

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 13 Juni 2017, SMS telah memperoleh fasilitas kredit term loan dari PT Bank Permata Tbk yang terdiri atas jumlah pokok keseluruhan yang tidak melebihi Rp181.000.000.000 dengan jangka waktu 8 (delapan) tahun yang berakhir pada tanggal 13 November 2024. Masa tenggang dari pencairan adalah 20 (dua puluh) bulan dari tanggal penandatanganan perjanjian kredit ini.

Under the credit agreement dated June 13, 2017, SMS has obtained a term loan credit facility from PT Bank Permata Tbk which consists of aggregate principal amount not exceeding of Rp181,000,000,000 with a term of 8 (eight) years for the period ended November 13, 2024. The grace period of this agreement is 20 (twenty) months from credit agreement's signing date.

Pinjaman ini digunakan untuk membiayai 70,00% proyek investasi Rumah Sakit Grha MM2100 (tidak termasuk biaya tanah). SMS setuju untuk membayar bunga setiap pencairan yang dilakukan dengan suku bunga dasar bank tetap sebesar 9,00% setahun.

This loan is used to finance 70.00% of the investment project in Grha MM2100 Hospital (excluding land cost). SMS agrees to pay interest on each drawdown made at a bank's fixed rate 9.00% per annum.

Utang bank jangka panjang kepada PT Bank Permata Tbk telah dilunasi pada tanggal 13 Juli 2022.

Long term bank loan to PT Bank Permata Tbk has been fully paid on July 13, 2022.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN PENTING, KONTINJENSI DAN
KOMITMEN (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCY
AND COMMITMENT (continued)**

c. Perkara Hukum

c. Law Litigation

- (i) Pada tanggal 20 Maret 2019, dr. Med. Hardi Susanto Sp. OG. sebagai Penggugat mengajukan gugatan kepada Perusahaan sebagai Tergugat I, dr. Kristianto Budiono sebagai Tergugat II dan dr. Med. Liem Kian Hong, Sp.B. sebagai Tergugat III ("Para Tergugat") sehubungan dengan dugaan perbuatan melawan hukum Para Tergugat berdasarkan Perjanjian Kerjasama Kemitraan tanggal 26 Oktober 2016 yang dianggap melanggar Pasal 1365 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, yang mana seluruh gugatan tersebut ditolak berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 261/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Br. pada tanggal 22 Juli 2020.

- (i) On March 20, 2019, dr. Med. Hardi Susanto Sp. OG. as the Plaintiff filed a lawsuit against the Company as the First Defendant, dr. Kristianto Budiono as the Second Defendant and dr. Med. Liem Kian Hong, Sp.B. as the Third Defendant (the "Defendants") in connection with the unlawful act of the Defendants under Partnership Cooperation Agreement dated October 26, 2016 that violates Article 1365 of Indonesia Civil Code, which all lawsuit were rejected based on the verdict of Districts Court of West Jakarta No. 261/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Br. dated July 22, 2020.

Pada tanggal 30 Juli 2020, Penggugat mengajukan memori banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Selanjutnya, pada tanggal 17 Desember 2020, Para Tergugat mengajukan kontra memori banding atas upaya hukum banding Penggugat tersebut.

On July 30, 2020, the Plaintiff filed a memorandum of appeal to the High Court of DKI Jakarta. Subsequently, on December 17, 2020, the Defendants filed a counter-memorandum of appeal against Plaintiff's appeal.

Pada tanggal 6 Agustus 2021 Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengeluarkan putusan No. 253/PDT/2021/PT.DKI yang isinya menerima permohonan banding dari Pembanding semula Penggugat, dan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 261/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Br. tanggal 22 Juli 2020 yang dimohonkan tersebut.

On August 6, 2021, the High Court of DKI Jakarta has issued decision No. 253/PDT/2021/PT. DKI, which accepted an appeal from the Appellant, previously the Plaintiff, and strengthened the decision of the District Court of West Jakarta No. 261/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Br. dated July 22, 2020, which was requested.

Berdasarkan surat dari Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. W10.U2/10663/HK.00/XII/2022 tanggal 14 Desember 2022 yang dikirimkan kepada Kuasa Hukum Bapak Budiansyah SH (Kantor Hukum Advokat LB Law Office), putusan telah berkekuatan hukum tetap (inkracht van gewijsde).

According to a letter from the Districts Court of West Jakarta No. W10.U2/10663/HK.00/XII/2022 dated December 14, 2022 which was sent to the attorney for Mr. Budiansyah SH (LB Law Office, Advocates and Legal Consultants), the verdict is final and binding (inkracht van gewijsde).

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**31. PERJANJIAN PENTING, KONTINJENSI DAN
KOMITMEN (lanjutan)**

c. Perkara Hukum (lanjutan)

- (ii) Pada tanggal 2 Maret 2018, dr. Med. Hardi Susanto, Sp. OG. sebagai Penggugat I dan dr. Elisabeth Widjaja, Sp. AK. sebagai Penggugat II ("Para Penggugat") mengajukan gugatan kepada Perusahaan sebagai Tergugat I, dr. Kristianto Budiono sebagai Tergugat II dan dr. Med. Liem Kian Hong, Sp. B. sebagai Tergugat III ("Para Tergugat") atas pemutusan hubungan kerja atas Perjanjian Kerja yang melanggar Pasal 1365 KUH Perdata, yang mana seluruh gugatan tersebut ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Barat yang menyatakan tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut pada tanggal 31 Januari 2019.

Terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 140/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Br. tanggal 25 Juni 2018 tersebut Para Penggugat mengajukan banding Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Selanjutnya pada tanggal 19 Februari 2019, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah mengeluarkan Putusan Nomor 723/PDT/2018/PT.DKI yang isinya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 140/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Br. tersebut.

Penggugat II mengajukan kasasi atas putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta Nomor 723/PDT/2018/PT.DKI tersebut. Pada tanggal 16 Desember 2019, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan No. 3725 K/Pdt/2019 yang isinya memutuskan menolak upaya hukum kasasi yang diajukan oleh Penggugat II. Pada tanggal 28 April 2021, Para Tergugat menerima salinan keputusan Mahkamah Agung tersebut.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCY
AND COMMITMENT (continued)**

c. Law Litigation (continued)

- (ii) On March 2, 2018, dr. Med. Hardi Susanto, Sp. OG. as the First Plaintiff and dr. Elisabeth Widjaja, Sp. AK. as the Second Plaintiff (the "Plaintiffs") filed a lawsuit against the Company as the First Defendant, dr. Kristianto Budiono as the Second Defendant and dr. Med. Liem Kian Hong, Sp. B. as the Third Defendant (the "Defendants") for termination of Employment Agreement that violates Article 1365 of Indonesia Civil Code, in which all lawsuits were rejected based on the verdict of the District Court of West Jakarta that stated they were not authorized to examine and process the case dated on January 31, 2019.

Against the decision of the West Jakarta District Court No. 140/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Br. dated June 25, 2018, the Plaintiffs submitted an appeal to the DKI Jakarta High Court. Furthermore, on February 19, 2019, the High Court of DKI Jakarta has issued Decision Number 723/PDT/2018/PT. DKI which strengthened the decision of the West Jakarta District Court No. 140/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Br.

Plaintiff II filed a cassation against the decision of the High Court of DKI Jakarta Number 723/PDT/2018/PT.DKI. On December 16, 2019, the Supreme Court issued decision No. 3725 K/Pdt/2019 which rejected the cassation legal remedy filed by Plaintiff II. On April 28, 2021, the Defendants received a copy of the Supreme Court's decision.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

31. PERJANJIAN PENTING, KONTINJENSI DAN KOMITMEN (lanjutan)

c. Perkara Hukum (lanjutan)

Terhadap putusan Mahkamah Agung tanggal 16 Desember 2019 tersebut Penggugat II mengajukan upaya hukum berupa Peninjauan Kembali, sehingga pada tanggal 29 November 2021, Mahkamah Agung telah menjatuhkan Putusan Peninjauan Kembali No. 889 PK/Pdt/2021 yang isinya: (i) mengabulkan permohonan peninjauan kembali dari Pemohon Peninjauan Kembali Penggugat II tersebut; (ii) membatalkan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 3725 K/Pdt/2019., tanggal 16 Desember 2019, *juncto* Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta Nomor 723/PDT/2018/PT DKI., tanggal 19 Februari 2019, *juncto* Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat Nomor 140/Pdt.G/2018/PN.Jkt.Br., tanggal 25 Juni 2018. Selanjutnya menyatakan Pengadilan Negeri Jakarta Barat berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara ini.

Pada tanggal 24 Mei 2023 Pengadilan Negeri Jakarta Barat telah mengeluarkan putusan No. 140/PDT.G/2018/PN Jkt.Br yang isinya menyatakan gugatan Para Penggugat tidak dapat diterima dan menghukum para penggugat untuk membayar biaya perkara sebesar Rp850.000.

Pada tanggal 12 Juli 2023, Penggugat II mengajukan memori banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Selanjutnya, pada tanggal 14 September 2023, Para Tergugat mengajukan kontra memori banding atas upaya hukum banding Penggugat II tersebut.

Sampai dengan tanggal dikeluarkannya laporan keuangan konsolidasian ini, persidangan di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta masih dalam proses pemeriksaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa Pengadilan Tinggi DKI Jakarta akan memberikan keputusan yang berpihak kepada Perusahaan karena tuntutan tersebut tidak mempunyai alasan hukum yang kuat.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTINGENCY AND COMMITMENT (continued)

c. Law Litigation (continued)

Against the decision of the Supreme Court dated December 16, 2019, Plaintiff II submitted a legal remedy in the form of Judicial Review, so that on November 29, 2021, the Supreme Court has issued Review Decision No. 889 PK/Pdt/2021 which contains: (i) granted the review application from the Plaintiff II; (ii) annulling the Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia Number 3725 K/Pdt /2019., dated December 16, 2019, juncto the High Court of DKI Jakarta Decision Number 723/PDT/2018/PT DKI., dated February 19, 2019, juncto District Court of West Jakarta Decision Number 140/Pdt.G/ 2018/PN.Jkt.Br., dated June 25, 2018. It further stated that the District Court of West Jakarta has the authority to adjudicate this case.

On May 24, 2023, the District Court of West Jakarta issued decision No. 140/PDT.G/2018/PN Jkt. Br, which declared the Plaintiffs' claim inadmissible and punished the Plaintiffs to pay the costs of the case in the amount of Rp850,000.

On July 12, 2023, the Second Plaintiff filed a memorandum of appeal to the High Court of DKI Jakarta. Subsequently, on September 14, 2023, the Defendants filed a counter-memorandum of appeal against the Second Plaintiff's appeal.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, court session at the High Court of DKI Jakarta is still in the examination process.

Management believes that the District Court of High Court of DKI Jakarta will render a decision in favour of the Company due to the claims do not have valid reason.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT

Informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

The following financial information is presented based on the information used by management to evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources.

Geographic location segment information of the Group are as follows:

| Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023 | | | | | | |
|--|------------------------|------------------------|-----------------------|---------------------------|------------------------|--|
| | DKI Jakarta | Bekasi | Lainnya | Eliminasi/ Elimination | Jumlah/ Total | |
| Pendapatan dari pelanggan eksternal | 334.705.983.912 | 38.693.886.831 | - | - | 373.399.870.743 | Revenues from external customers |
| Pendapatan intra segmen | 84.453.498 | 61.193 | - | (84.514.691) | - | Inter-segment revenues |
| Total | 334.790.437.410 | 38.693.948.024 | - | (84.514.691) | 373.399.870.743 | Total |
| Hasil segmen | | | | | 140.900.599.235 | Segment result |
| Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan | | | | | | Unallocated operating expenses |
| Beban usaha Penghasilan lain-lain - neto | | | | | (114.344.750.768) | Operating expenses |
| Total beban usaha | | | | | 2.941.538.429 | Other income - net |
| Laba operasi | | | | | (111.403.212.339) | Total operating expenses |
| Penghasilan (beban) lain-lain yang tidak dapat dialokasikan | | | | | | Unallocated other income (expenses) |
| Penghasilan keuangan | | | | | 4.374.772.273 | Finance income |
| Beban keuangan dan administrasi bank | | | | | (2.465.152.867) | Finance costs and bank administration |
| Total penghasilan lain-lain | | | | | 1.909.619.406 | Total other income |
| Laba sebelum pajak penghasilan | | | | | 31.407.006.302 | Profit before income tax |
| Beban pajak penghasilan - neto | | | | | (6.314.343.464) | Income tax expense - net |
| Laba tahun berjalan | | | | | 25.092.662.838 | Profit for the year |
| Penghasilan komprehensif lain yang tidak dapat dialokasikan | | | | | (326.149.721) | Unallocated other comprehensive income |
| Total penghasilan komprehensif tahun berjalan | | | | | 24.766.513.117 | Total comprehensive income for the year |
| Aset segmen | 854.284.048.055 | 218.109.667.158 | 81.185.501.597 | (324.782.868.189) | 828.796.348.621 | Segment assets |
| Liabilitas segmen | 63.253.836.927 | 90.796.438.725 | 57.600.511.189 | (134.016.925.857) | 77.633.860.984 | Segment liabilities |

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi segmen berdasarkan lokasi geografis Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographic location segment information of the Group are as follows: (continued)

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022 | | | | Jumlah/ Total | |
|---|--|-----------------------|----------------|---------------------------|------------------------|---|
| | DKI Jakarta | Bekasi | Lainnya | Eliminasi/ Elimination | | |
| Pendapatan dari pelanggan eksternal | 327.656.851.237 | 31.499.298.233 | - | - | 359.156.149.470 | Revenues from external customers |
| Pendapatan intra segmen | 307.964.607 | 2.523.412 | - | (310.488.019) | - | Inter-segment revenues |
| Total | 327.964.815.844 | 31.501.821.645 | - | (310.488.019) | 359.156.149.470 | Total |
| Hasil segmen | | | | | 131.944.363.448 | Segment result |
| Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan | | | | | | Unallocated operating expenses |
| Beban usaha Penghasilan lain-lain - neto | | | | | (92.867.756.363) | Operating expenses |
| Total beban usaha | | | | | 4.769.884.448 | Other income - net |
| Laba operasi | | | | | (88.097.871.915) | Total operating expenses |
| Penghasilan (beban) lain-lain yang tidak dapat dialokasikan | | | | | 43.846.491.533 | Operating income |
| Penghasilan keuangan | | | | | | Unallocated other income (expenses) |
| Beban keuangan dan administrasi bank | | | | | 4.486.631.685 | Finance income |
| Total penghasilan (beban) lain-lain | | | | | (4.412.492.617) | Finance costs and bank administration |
| Laba sebelum pajak penghasilan | | | | | 74.139.068 | Total other income (expenses) |
| Beban Pajak penghasilan - neto | | | | | 43.920.630.601 | Profit before income tax |
| Laba tahun berjalan | | | | | (17.945.850.929) | Income tax expense - net |
| Penghasilan komprehensif lain yang tidak dapat dialokasikan | | | | | 25.974.779.672 | Profit for the year |
| Total penghasilan komprehensif tahun berjalan | | | | | 25.292.219.728 | Unallocated other comprehensive income |
| Aset segmen | 920.510.951.808 | 217.371.975.802 | 81.252.218.159 | (325.447.239.149) | 893.687.906.620 | Total comprehensive income for the year |
| Liabilitas segmen | 65.238.699.983 | 68.315.817.769 | 57.539.042.584 | (112.939.831.010) | 78.153.729.326 | Segment assets |
| | | | | | | Segment liabilities |

33. TRANSAKSI NON KAS

33. NON-CASH TRANSACTIONS

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 | | |
|---|---|-------------|---|
| | 2023 | 2022 | |
| Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap | 4.668.484.731 | 707.331.751 | Additional of fixed assets through reclassification from advances for purchase of fixed assets to fixed asset |

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 27 Maret 2024:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of March 27, 2024:

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standards Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. Pillar 1 International Financial Accounting Standards,
2. Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),
3. Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and
4. Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of *International Financial Reporting Standards* ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standards Nomenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

**34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

35. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan yang disajikan berikut ini adalah informasi keuangan tersendiri PT Kedoya Adyaraya Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang menyajikan entitas anak berdasarkan metode biaya sesuai persyaratan standar akuntansi terkait.

**34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with
Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

35. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information presented below represents separate financial information of PT Kedoya Adyaraya Tbk (parent only) as of December 31, 2023 and for the year then ended, which presents the Company's investment in subsidiaries under cost method in accordance with the provisions of the relevant accounting standards.

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

35. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

**35. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

| | 31 Desember 2023/ December 31, 2023 | 31 Desember 2022/ December 31, 2022 | |
|--|--|--|--|
| ASET | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | 54.441.345.311 | 170.277.663.174 | Cash and cash equivalents |
| Deposito berjangka | 21.500.000.000 | 12.000.000.000 | Time deposits |
| Piutang usaha | | | Trade receivables |
| Pihak berelasi | 618.156.270 | 317.969.882 | Related parties |
| Pihak ketiga - neto | 30.567.702.450 | 14.762.711.444 | Third parties - net |
| Piutang lain-lain | | | Other receivables |
| Pihak berelasi | 40.364.010 | 17.958.135 | Related parties |
| Pihak ketiga | 1.655.895.830 | 944.285.301 | Third parties |
| Aset kontrak | 2.757.600.897 | 4.264.902.612 | Contract assets |
| Piutang pihak berelasi | 133.871.225.023 | 112.869.808.458 | Due from a related party |
| Persediaan | 12.480.617.710 | 10.043.016.090 | Inventories |
| Pajak dibayar di muka | 86.097.521 | - | Prepaid taxes |
| Uang muka dan biaya dibayar di muka | 828.929.407 | 377.756.317 | Advances and prepaid expenses |
| Total Aset Lancar | 258.847.934.429 | 325.876.071.413 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset tetap - neto | 385.083.433.894 | 373.902.646.206 | Fixed assets - net |
| Uang muka pembelian aset tetap | 3.842.285.239 | 4.721.548.971 | Advances for purchase of fixed assets |
| Investasi Saham | 282.029.569.969 | 282.029.569.969 | Investment in shares |
| Aset pajak tangguhan - neto | 5.590.623.630 | 4.534.547.863 | Deferred tax assets - net |
| Aset lain-lain - neto | 11.551.231.864 | 753.552.549 | Other assets - net |
| Total Aset Tidak Lancar | 688.097.144.596 | 665.941.865.558 | Total Non-Current Assets |
| TOTAL ASET | 946.945.079.025 | 991.817.936.971 | TOTAL ASSETS |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | LIABILITIES |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha | | | Trade payables |
| Pihak ketiga | 23.248.446.415 | 22.200.787.815 | Third parties |
| Pihak berelasi | 70.982.885 | - | Related parties |
| Utang lain-lain | | | Other payables |
| Pihak ketiga | 66.861.178 | 1.991.343.677 | Third parties |
| Pihak berelasi | 741.338.606 | - | Related parties |
| Beban akrual | 4.572.000.788 | 4.694.518.923 | Accrued expenses |
| Utang pajak | 7.348.039.426 | 10.494.086.609 | Taxes payable |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 12.670.718.077 | 16.019.999.817 | Short-term employee benefit liability |
| Liabilitas kontrak | 2.039.578.882 | 2.834.321.199 | Contract liabilities |
| Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: Utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen | - | 575.390.768 | Current portion of long-term liabilities: Finance lease and consumer finance payables |
| Total Liabilitas Jangka Pendek | 50.757.966.257 | 58.810.448.808 | Total Current Liabilities |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Liabilitas imbalan kerja karyawan | 12.495.870.670 | 6.428.250.871 | Employee benefits liability |
| Total Liabilitas Jangka Panjang | 12.495.870.670 | 6.428.250.871 | Total Non-current Liabilities |
| TOTAL LIABILITAS | 63.253.836.927 | 65.238.699.679 | TOTAL LIABILITIES |

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

35. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

**35. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

| | <i>31 Desember 2023/ December 31, 2023</i> | <i>31 Desember 2022/ December 31, 2022</i> | |
|--|--|--|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan) | | | LIABILITIES AND EQUITY (continued) |
| EKUITAS | | | EQUITY |
| Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | | | Equity attributable to owners of the parent entity |
| Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham | | | Share capital - par value Rp200 per share |
| Modal dasar - 2.974.940.000 saham | | | Authorized - 2,974,940,000 shares |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 929.675.000 saham | 185.935.000.000 | 185.935.000.000 | Issued and fully paid - 929,675,000 shares |
| Tambahan modal disetor | 278.409.097.915 | 278.409.097.915 | Additional paid-in capital |
| Surplus revaluasi | 242.518.530.883 | 242.518.530.883 | Revaluation reserve |
| Penghasilan Komprehensif lain | (2.325.828.726) | (2.184.657.070) | Other comprehensive income |
| Kontribusi dari Entitas Induk | 88.191.320 | - | Contribution from Parent |
| Saldo laba | | | Retained earnings |
| Telah ditentukan penggunaannya | 37.187.000.000 | 37.187.000.000 | Appropriated |
| Belum ditentukan penggunaannya | 141.879.250.706 | 184.714.265.564 | Unappropriated |
| TOTAL EKUITAS | 883.691.242.098 | 926.579.237.292 | TOTAL EQUITY |
| TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS | 946.945.079.025 | 991.817.936.971 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

35. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

**35. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|--|--|--------------------------|---|
| | 2023 | 2022 | |
| PENDAPATAN | 334.790.437.410 | 327.964.815.844 | REVENUES |
| BEBAN POKOK PENDAPATAN | (192.529.804.216) | (191.033.285.075) | COST OF REVENUES |
| LABA BRUTO | 142.260.633.194 | 136.931.530.769 | GROSS PROFIT |
| Beban usaha | (88.115.625.848) | (65.990.624.508) | Operating expenses |
| Penghasilan lain-lain - neto | 2.528.845.614 | 4.480.258.041 | Other income - net |
| LABA USAHA | 56.673.852.960 | 75.421.164.302 | OPERATING INCOME |
| Penghasilan keuangan | 4.319.838.896 | 4.428.860.622 | Finance income |
| Beban keuangan dan administrasi bank | (2.437.281.801) | (2.458.642.080) | Finance costs and bank administration |
| LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN | 58.556.410.055 | 77.391.382.844 | PROFIT BEFORE INCOME TAX |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO | (12.112.838.597) | (15.560.119.205) | INCOME TAX EXPENSES - NET |
| LABA TAHUN BERJALAN | 46.443.571.458 | 61.831.263.639 | PROFIT FOR THE YEAR |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi: | | | Item that will not be reclassified to profit or loss: |
| Keuntungan revaluasi aset tetap | - | 881.500.000 | Gain on revaluation of fixed asset |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan | (219.176.947) | (2.602.139.865) | Re-measurement of employee benefits liability |
| Pajak penghasilan terkait | 48.218.973 | 572.470.770 | Related income tax |
| TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | (170.957.974) | (1.148.169.095) | TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | 46.272.613.484 | 60.683.094.544 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |

The original supplementary information included herein are in the Indonesian language.

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

35. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

35. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (continued)

| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Atributable to Owners of the Parent Entity | | | | | | | | | | | | |
|---|-------------------------------|---|---|--|-------------------------------|---|---|---|---|--------------------------------|------------------------|---|
| Catatan/ Notes | Modal saham/ Share Capital | Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital | Surplus revaluasi/ Revaluation reserve | Kontribusi dari Entitas Induk/ Contribution from Parent | Penghasilan Komprehensif lain | Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Differences arising from transaction with non-controlling interest | Saldo laba/ Retained earnings | | Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest | Total ekuitas/ Total equity | | |
| | | | | | | | Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated | Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated | | | | |
| | | | | | | | Total/Total | | | | | |
| Saldo 31 Desember 2021 | 185.935.000.000 | 278.409.097.915 | 241.637.030.883 | - | (154.987.975) | - | 37.187.000.000 | 202.835.051.925 | 945.848.192.748 | - | 945.848.192.748 | Balance as of December 31, 2021 |
| Laba tahun berjalan <i>Profit for the year</i> | - | - | - | - | - | - | - | 61.831.263.639 | 61.831.263.639 | - | 61.831.263.639 | |
| Dividen kas | 20 | - | - | - | - | - | - | (79.952.050.000) | (79.952.050.000) | - | (79.952.050.000) | Cash dividend |
| Perubahan kepemilikan atas ekuitas entitas anak | 1 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | Change of ownership in equity of subsidiary |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan | | - | - | - | - | (2.029.669.095) | - | - | (2.029.669.095) | - | (2.029.669.095) | Re-measurement of employee benefits liability |
| Surplus revaluasi | 11 | - | - | 881.500.000 | - | - | - | - | 881.500.000 | - | 881.500.000 | Revaluation reserve |
| Saldo 31 Desember 2022 | 185.935.000.000 | 278.409.097.915 | 242.518.530.883 | - | (2.184.657.070) | - | 37.187.000.000 | 184.714.265.564 | 926.579.237.292 | - | 926.579.237.292 | Balance as of December 31, 2022 |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | - | - | - | 46.413.785.142 | 46.413.785.142 | - | 46.413.785.142 | Profit for the year |
| Dividen kas | 20 | - | - | - | - | - | - | (89.248.800.000) | (89.248.800.000) | - | (89.248.800.000) | Cash dividend |
| Pembayaran berbasis saham | | - | - | - | 88.191.320 | - | - | - | 88.191.320 | - | 88.191.320 | Share-based payment |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan | | - | - | - | - | (141.171.656) | - | - | (141.171.656) | - | (141.171.656) | Re-measurement of employee benefits liability |
| Saldo 31 Desember 2023 | 185.935.000.000 | 278.409.097.915 | 242.518.530.883 | 88.191.320 | (2.325.828.726) | - | 37.187.000.000 | 141.879.250.706 | 883.691.242.098 | - | 883.691.242.098 | Balance as of December 31, 2023 |

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

35. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

**35. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|--|--|-----------------------|--|
| | 2023 | 2022 | |
| ARUS KAS DARI | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS OPERASI | | | OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari pasien | 319.309.689.014 | 319.322.946.141 | Cash receipts from patients |
| Penerimaan kas dari pihak lainnya | 2.649.423.751 | 2.599.597.172 | Cash receipts from other parties |
| Pembayaran beban operasi | (27.580.429.780) | (20.460.107.177) | Payments for operating expenses |
| Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya | (135.651.536.846) | (126.472.690.818) | Payments to contractors, suppliers and others |
| Pembayaran kas kepada karyawan | (100.951.239.796) | (86.911.279.798) | Cash paid to employees |
| Penerimaan bunga | 4.238.256.430 | 4.252.646.375 | Interest receipts |
| Pembayaran bunga, beban keuangan dan administrasi bank | (2.427.716.239) | (2.453.046.679) | Payments of interest, finance cost and bank charges |
| Penerimaan restitusi pajak | - | 2.916.906.146 | Cash received from tax restitution |
| Pembayaran pajak penghasilan | (16.945.013.076) | (21.407.364.074) | Payments of income tax |
| Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi | 42.641.433.458 | 71.387.607.288 | Net cash provided by operating activities |
| ARUS KAS DARI | | | CASH FLOWS FROM |
| AKTIVITAS INVESTASI | | | INVESTING ACTIVITIES |
| Perolehan aset tetap | (23.608.109.485) | (12.992.770.858) | Acquisitions of fixed assets |
| Hasil penjualan aset tetap (Penempatan)/pencairan deposito berjangka | 10.810.811 | 9.009.099 | Proceeds from sale of fixed assets (Placement)/realization of time deposit |
| Uang muka pembelian aset tetap | (9.500.000.000) | 98.000.000.000 | Advances for purchase of fixed assets |
| Perolehan aset lain-lain | (3.842.285.239) | (4.636.429.731) | Acquisition of other assets |
| Kas neto (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi | (47.652.143.988) | 80.294.689.270 | Net cash (used in)/provided by investing activities |

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

35. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

**35. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

| | Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31, | | |
|---|--|--------------------------|---|
| | 2023 | 2022 | |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Pembayaran utang sewa pembiayaan dan pembiayaan konsumen | (575.390.768) | (2.118.295.715) | Payments of finance lease and consumer finance payables |
| Penambahan Piutang pihak berelasi | (21.001.416.565) | (21.826.949.884) | Additions due from related party |
| Pembayaran Dividen | (89.248.800.000) | (79.952.050.000) | Payment for cash dividends |
| Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan | (110.825.607.333) | (103.897.295.599) | Net cash used in financing activities |
| (Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas | (115.836.317.863) | 47.785.000.959 | Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents |
| Kas dan setara kas awal tahun | 170.277.663.174 | 122.492.662.215 | Cash and cash equivalents at beginning of the year |
| Kas dan setara kas akhir tahun | 54.441.345.311 | 170.277.663.174 | Cash and cash equivalents at end of the year |

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
dan untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT KEDOYA ADYARAYA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023
And for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

35. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dasar penyusunan laporan keuangan entitas induk

PSAK No.4 mengatur bahwa ketika entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan terpisah maka laporan keuangan tersebut seharusnya hanya disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri yang disajikan oleh entitas induk, dimana investasi dalam entitas anak, entitas asosiasi dan entitas dikendalikan bersama dicatat berdasarkan atas kepemilikan langsung dan bukan berdasarkan hasil yang dilaporkan dan aset neto entitas investasi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk investasi pada entitas anak.

35. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (continued)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of parent entity financial statements

PSAK No.4 regulates that when a parent entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should only be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investment in the subsidiary, associate entity and jointly controlled entity are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.